



**PEMERINTAH
KABUPATEN KAIMANA**

**DINAS
KESEHATAN**

**PROFIL
KESEHATAN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2020 dapat diselesaikan. Profil Kesehatan Tahun 2020 ini menggambarkan kondisi kesehatan di Kabupaten Kaimana yang berisi data dan informasi gambaran umum wilayah, gambaran pencapaian program, sarana prasarana kesehatan dan pola penyakit yang diperoleh dari sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kaimana yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel dan gambar.

Kami menyadari bahwa Profil Kesehatan ini perlu disempurnakan, diharapkan masukan dan saran guna penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan diwaktu yang akan datang dan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif hingga tersusunnya Profil Kesehatan ini.

Kaimana, Maret 2020
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kaimana

ARIFIN SIRFEFA, SKM., MM

Pembina Utama Muda IVc
NIP. 19680418 198803 1 006

**TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KAIMANA**

Pengarah dan Penanggung Jawab

Arifin Sirfefa, S.KM., M.M
Kepala Dinas Kesehatan

Ketua
Hotbel Marbun
Sekretaris Dinas Kesehatan

Sekretaris
Arnol Elias Thie
Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Kontributor Data
Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit
Bidang Kesehatan Masyarakat
Bidang Pelayanan Kesehatan
Bidang Sumber Daya Kesehatan
Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Sub Bagian Keuangan
Gudang Farmasi Kabupaten
BPS Kabupaten Kaimana
RSUD Kabupaten Kaimana
Puskesmas Se Kabupaten Kaimana

Tim Editor
Arnol Elias Thie
Chinta Novianti Mufara
Sarlot Wayega

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	vi
AB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN UMUM	5
2.1 Keadaan Geografi	5
2.2 Kependudukan	6
BAB III SARANA KESEHATAN	9
3.1 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	9
3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	14
3.3 Sarana Kesehatan Lainnya	17
3.4 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	17
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	18
4.1 Tenaga Dokter	19
4.2 Tenaga Kefarmasian	20
4.3 Tenaga Gizi	21
4.4 Tenaga Perawat	21
4.5 Tenaga Bidan	22
4.6 Tenaga Kesehatan Masyarakat	22
4.7 Tenaga Kesehatan Lingkungan	23
4.8 Tenaga Ahli Laboratorium, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medis	23

BAB V	PEMBIAYAAN KESEHATAN	24
5.1	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	24
5.2	Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2020	25
BAB VI	SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT	26
6.1	Kesehatan Keluarga	26
6.2	Pengendalian Penyakit Menular.....	50
6.3	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	58
6.4	Kesehatan Lingkungan	60
BAB VII	PENUTUP	63
LAMPIRAN TABEL INDIKATOR KESEHATAN BERBASIS GENDER		

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

	Hal
Tabel 2.1	Jumlah Distrik, Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Kaimana Tahun 2020 6
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Kaimana Tahun 2020 6
Tabel 3.1	Karakteristik Wilayah Kerja, kemampuan Penyelenggaraan Puskesmas dan Status Registrasi Puskesmas Tahun 2020 11
Tabel 3.2	Jumlah Puskesmas, Pustu dan Polindes Per Distrik Di Kabupaten Kaimana Tahun 2020 12
Tabel 3.3	Hasil Penilaian Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Kaimana Sampai dengan Tahun 2020 13
Tabel 3.4	Jumlah Sarana Penunjang Roda 4 dan Pusling Laut di Puskesmas Tahun 2020 13
Grafik 2.1	Jumlah Penduduk Kab. Kaimana Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016 – 2020 7
Grafik 3.1	10 Besar Penyakit Rawat jalan di Puskesmas Tahun 2020 16
Grafik 4.1	Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan di Kab. Kaimana Tahun 2020 18
Grafik 5.1	Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Dalam APBD Terhadap Total APBD Kabupaten Kaimana Tahun 2020 25
Grafik 6.1	Angka Kematian Ibu Tahun 2016 - 2020 27
Grafik 6.2	Angka Kematian Bayi Tahun 2016 - 2020 29
Grafik 6.3	Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020 29
Grafik 6.4	Cakupan K1 Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020 32
Grafik 6.5	Cakupan K4 Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020 32
Grafik 6.6	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes di Kab. Kaimana Tahun 2016- 2020 34
Grafik 6.7	Cakupan Yankes Ibu Nifas Tahun 2019 - 2020 35

Grafik 6.8	Cakupan Pemberian VIT. A Ibu pada Ibu Nifas Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020	36
Grafik 6.9	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Kab. Kaimana Tahun 2016 – 2020	37
Grafik 6.10	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Kaimana Tahun 2016 – 2020	38
Grafik 6.11	Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kab. Kaimana Tahun 2020	39
Grafik 6.12	Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kab. Kaimana Tahun 2020	39
Grafik 6.13	Cakupan Kunjungan KN 1 Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020	41
Grafik 6.14	Cakupan Kunjungan KN 3 / KN Lengkap Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020	41
Grafik 6.15	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020	42
Grafik 6.16	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020	44
Grafik 6.17	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2020	45
Grafik 6.18	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi di Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020	46
Grafik 6.19	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita di Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020	47
Grafik 6.20	Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S) Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020	48
Grafik 6.21	Status Gizi Balita Kab. Kaimana Tahun 2020	50
Grafik 6.22	Jumlah Kasus TBC Terkonfirmasi Bakteriologis dan jml Semua Kasus TBC Yg Terdaftar dan Diobati serta jml Kasus TBC Anak Tahun 2020	51

Grafik 6.23	Jumlah Kasus Baru HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2020	52
Grafik 6.24	Jumlah Kasus Baru AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2020	53
Grafik 6.25	Jumlah Kasus Kusta Baru Terdaftar PB dan MB di Kab. Kaimana Tahun 2020	55
Grafik 6.26	Jumlah Kasus DBD di Kab. Kaimana Tahun dari Tahun 2016 – 2020	56
Grafik 6.27	API Malaria per. 1.000 pddk di Kabb. Kaimana Tahun 2016 – 2020	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan Kesehatan harus diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, serta adil dan merata. Dalam rangka mencapai tujuan itulah maka segala upaya harus diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan bagi setiap orang agar derajat kesehatan masyarakat yang dicita-citakan dapat terwujud.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan :1) Upaya kesehatan, 2) Pembiayaan kesehatan 3) Sumberdaya manusia kesehatan, 4) Sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan, 5) Manajemen dan informasi kesehatan, dan 6) Pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokrasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral.

Pembangunan Kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan pelayanan kesehatan. Pembangunan Kesehatan juga harus dipandang sebagai suatu investasi dalam kaitannya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanganan kemiskinan.

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan

disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten.

Data capaian pelaksanaan program pelayanan kesehatan dalam Buku Profil Kesehatan Tahun 2020 bersumber dari laporan pelaksanaan kegiatan program di tingkat Puskesmas. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas BAB IX Sistem Informasi Puskesmas pasal 62, disebutkan bahwa setiap Puskesmas harus menyelenggarakan Sistem Informasi Puskesmas, Sistem Informasi Puskesmas paling sedikit mencakup : pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya, pencatatan dan pelaporan keuangan Puskesmas dan jaringannya, survei lapangan, laporan lintas sektor terkait dan laporan jejaring puskesmas di wilayah kerjanya.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2020 menggambarkan situasi dan kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, kesehatan lingkungan dan sumber daya kesehatan, diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kaimana. Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kaimana hanya akan dapat dicapai jika diiringi dengan kemauan, kesadaran dan kemampuan semua potensi yang ada di Kabupaten Kaimana untuk mewujudkan Kabupaten Kaimana Sebagai Kabupaten Sehat. Dorongan dan dukungan dari seluruh komponen masyarakat akan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan.

1.2. Tujuan

Dengan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2020 ini bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasilguna dan berdayaguna.

Selain itu, penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2020 memberikan gambaran tentang kondisi dan situasi kesehatan di Kabupaten Kaimana, antara lain :

- Menggambarkan situasi derajat kesehatan di Kabupaten Kaimana selama tahun 2020.
- Memberikan masukan dalam proses perencanaan setiap kegiatan pembangunan kesehatan dan lainnya.
- Sebagai bahan evaluasi tahunan semua program kesehatan yang telah berjalan.
- Memberikan umpan balik kepada unit-unit pelapor atau sumber data, seperti : Rumah Sakit, Puskesmas dan instansi terkait, dan juga instansi kesehatan pada tingkat administrasi yang lebih tinggi.

1.3. Sistematika Penyusunan

Untuk mendukung penyajian informasi kesehatan yang memadai dan meningkatkan kualitas pemantauan terhadap upaya kesehatan, maka Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB. I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Sistematika Penulisan

BAB. II GAMBARAN UMUM

- 1.1. Keadaan Geografi
- 2.2. Kependudukan

BAB. III SARANA KESEHATAN

- 2.1. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
- 3.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
- 3.3. Sarana Kesehatan Lainnya
- 3.4. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

BAB. IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

- 4.1. Tenaga Dokter
- 4.2. Tenaga Kefarmasian

- 4.3. Tenaga gizi
- 4.4. Tenaga Perawat
- 4.5. Tenaga bidan
- 4.6. Tenaga Kesehatan Masyarakat
- 4.7. Tenaga Kesehatan Lingkungan
- 4.8. Tenaga Ahli Laboratorium, Keterampilan fisik dan Keteknisian Medis

BAB. V PEMBIAYAAN KESEHATAN

- 5.1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
- 5.2. Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2020

BAB. VI SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

- 6.1. Kesehatan Keluarga
- 6.2. Pengendalian Penyakit Menular
- 6.3. Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- 6.4. Kesehatan Lingkungan

BAB. VII PENUTUP

LAMPIRAN TABEL INDIKATOR KESEHATAN BERBASIS GENDER

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Keadaan Geografi

Kabupaten Kaimana merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 0 - 100 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi antara 02^o,90' – 04^o,20' Lintang Selatan dan 132^o,75' –135^o,15' Bujur Timur.

Luas wilayah Kabupaten Kaimana mencapai 36.000 km², yang terdiri atas luas daratan mencapai 18.500 km² habis dibagi menjadi 7 distrik, 2 kelurahan, dan 84 kampung/ desa. Luas lautan/ perairan kurang lebih 17.500 km².

Secara umum, kampung-kampung di Kabupaten Kaimana terletak di pesisir laut. Sebanyak 63,95% kampung yang termasuk daerah pesisir, 5,81% kampung berada di puncak, 13,96% berada di lereng/ punggung bukit, 4,65% merupakan daerah yang terletak di lembah DAS, dan sisanya sebanyak 11,63% berada di dataran. (*BPS, Kaimana dalam angka 2018*)

Batas Wilayah Kabupaten Kaimana antara lain :

Sebelah utara : Kab. Teluk Bintuni dan Kab. Teluk Wondama

Sebelah Timur : Kab. Nabire, dan Kab. Mimika

Sebelah Selatan : Laut Arafura

Sebelah Barat : Kab. Fakfak

Seperti umumnya daerah lain di Indonesia, Kabupaten Kaimana memiliki 2 musim, yaitu musin kemarau dan musim hujan. Tetapi pada umumnya masyarakat di Kabupaten Kaimana mengenal ada 4 musim yaitu Pancaroba Timur (Maret-Mei), Angin Timur (Juni-Agustus), Pancaroba Barat (September-November) dan Musin Angin Barat (Desember-Februari).

Tabel.2.1 Jumlah Distrik, Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Kaimana Tahun 2020

NO	DISTRIK	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH		
			DESA	KELU- RAHAN	DESA + KELURAHAN
1	Kaimana	2.095	17	2	19
2	Teluk Etna	4.195	5		5
3	Teluk Arguni	2.990	24		24
4	Buruway	2.650	10		10
5	Kambrau	775	7		7
6	Arguni Bawah	1.990	15		15
7	Yamor	3.805	6		6
KABUPATEN		18.500	84	2	86

Sumber : Subag Perencanaan dan Pelaporan, 2020

2.2. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Kaimana tahun 2020 berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Pusdatin (Pusat Data dan Informasi) Kementerian Kesehatan RI adalah sebesar 61,820 Jiwa, yang terdiri dari penduduk Laki-laki sebanyak 32.931 jiwa (53%) dan jumlah penduduk Perempuan sebanyak 28.889 jiwa (47%).

Tabel.2.1 Jumlah Distrik, Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Kaimana Tahun 2020

NO	DISTRIK	JML PENDUDUK	JML RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
1	Kaimana	37.975	10.950	3	18
2	Teluk Etna	3.975	868	5	1
3	Teluk Arguni	5.591	1.388	4	2
4	Buruway	4.705	1422	3	2
5	Kambrau	3.079	474	6	4
6	Arguni Bawah	3.870	881	4	2
7	Yamor	2.624	487	5	1
JUMLAH		61.820	16.470	4	3

Sumber : Subag Perencanaan dan Pelaporan, 2020

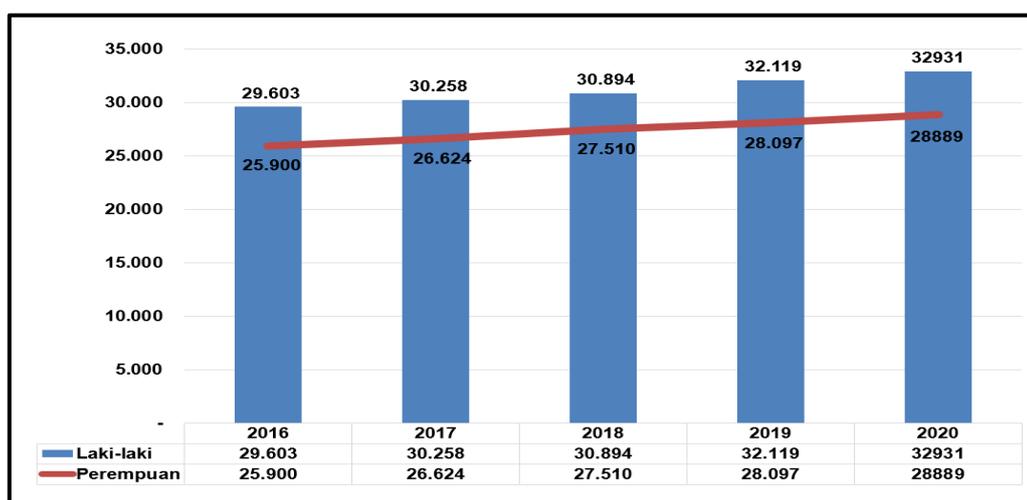
Dari tabel diatas terlihat, Distrik dengan jumlah penduduk tertinggi adalah Distrik Kaimana yaitu sebesar 37.975 jiwa, dan terendah Distrik Yamor dengan jumlah penduduk sebanyak 2.624 jiwa.

Kepadatan penduduk Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 adalah 3 jiwa per km², tertinggi di Distrik Kaimana yaitu 18 jiwa per km², dan terendah di Distrik Teluk Etna dan Distrik Yamor yaitu 1 jiwa per km².

Rasio beban tanggungan menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan usia produktif (antara 15 sampai 64 tahun). Sehingga rasio beban tanggungan Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 sebesar 61%, angka beban tanggungan tahun 2020 sama dengan angka beban tanggungan tahun 2019 sebesar 61%. (Lampiran tabel 2 profil kesehatan tahun 2020).

Rasio jenis kelamin merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui komposisi penduduk menurut jenis kelamin yang menyatakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 adalah 114%.

Grafik 2.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Kaimana Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016 - 2020



Sumber : Subbag Perencanaan dan Pelaporan, 2020

Dari grafik di atas, terlihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada berjenis kelamin perempuan. Pada tahun 2020 jumlah penduduk menurut jenis kelamin laki-laki sebanyak 32.931 jiwa, sedangkan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 28.889 jiwa.

Berdasarkan proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Kaimana, terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2015 proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Kaimana sebesar 54.165 jiwa menjadi 61.820 jiwa pada tahun 2020.

BAB III

SARANA KESEHATAN

3.1. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah atau masyarakat.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotive dan preventif di wilayah kerjanya.

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah Kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat.

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderita akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk makin meningkatkan kualitas, kuantitas dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut penyediaan sarana pelayanan kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Pada tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana memiliki Puskesmas induk sebanyak 10 unit yang tersebar di 7 Distrik.

Setiap Puskesmas memiliki Jaringan dan Jejaring Puskesmas, menjadi tugas dan tanggungjawab setiap Puskesmas untuk melakukan pengawasan dan pembinaan kepada setiap jaringan Puskesmas yang ada di wilayah kerjanya. Setiap tahun ada

penambahan Jaringan Puskesmas (Pustu dan Polindes) sesuai dengan kebutuhan dan kondisi geografis dalam rangka meningkatkan, mendekatkan, dan memberikan akses kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Permenkes No. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas Kesehatan Masyarakat, BAB IV Kategori Puskesmas, Pasal 24 disebutkan dalam rangka pemenuhan pelayanan kesehatan didasarkan pada kebutuhan dan kondisi masyarakat, Puskesmas dapat dikategorikan berdasarkan :

- a. karakteristik wilayah kerja dan
- b. kemampuan pelayanan.

Berdasarkan karakteristik wilayah kerja, Puskesmas dikategorikan menjadi :

- a. Puskesmas kawasan perkotaan,
- b. Puskesmas kawasan perdesaan,
- c. Puskesmas kawasan terpencil dan
- d. Puskesmas kawasan sangat terpencil

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kaimana Nomor 440/8/I/TAHUN 2020 Tentang Penetapan Status Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Di Wilayah Kabupaten Kaimana, Karakteristik wilayah kerja Puskesmas di Kaimana terdiri dari : Puskesmas kawasan perkotaan sebanyak 1 unit Puskesmas, Puskesmas kawasan sangat terpencil sebanyak 4 unit dan Puskesmas kawasan terpencil sebanyak 5 unit Puskesmas.

Sedangkan berdasarkan kemampuan pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud, pada tahun 2020 di Kabupaten Kaimana terdapat 2 unit Puskesmas rawat nginap dan 8 unit Puskesmas non rawat nginap. Registrasi adalah proses pendaftaran Puskesmas yang meliputi pengajuan dan pemberian kode Puskesmas, sampai dengan tahun 2020 seluruh Puskesmas (10 unit Puskesmas) yang ada di Kabupaten Kaimana telah/sudah teregistrasi dan telah memiliki izin untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kabupaten Kaimana.

Adapun nama Puskesmas, karakteristik Puskesmas, kemampuan penyelenggaraan dan status registrasi Puskesmas Tahun 2020 di Kabupaten Kaimana dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Karakteristik Wilayah Kerja, kemampuan Penyelenggaraan Puskesmas dan Status Registrasi Puskesmas Tahun 2020

No	Puskesmas	Karakteristik	Kemampuan Penyelenggaraan	Status Registrasi
1	Kaimana	Perkotaan	Non Rawat Nginap	Sudah
2	Lobo	Terpencil	Non Rawat Nginap	Sudah
3	Kiruru	Sangat terpencil	Rawat Nginap	Sudah
4	Bofuwer	Terpencil	Rawat Nginap	Sudah
5	Kambala	Terpencil	Non Rawat Nginap	Sudah
6	Waho	Terpencil	Non Rawat Nginap	Sudah
7	Tanusan	Terpencil	Non Rawat Nginap	Sudah
8	Yamor	Sangat terpencil	Non Rawat Nginap	Sudah
9	Tairi	Sangat terpencil	Non Rawat Nginap	Sudah
10	Tugarni	Sangat terpencil	Non Rawat Nginap	Sudah

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, 2020

Dari tabel diatas, terlihat bahwa tahun 2020 terdapat 3 kategori Puskesmas sesuai dengan PMK 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Puskesmas dengan kategori perkotaan yaitu 1 unit, 5 unit Puskesmas dengan kategori Terpencil, dan 4 Unit Puskesmas dengan kategori Sangat Terpencil. Modal transportasi utama untuk Puskesmas Sangat Terpencil dan Terpencil adalah menggunakan transportasi laut.

Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri dari Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan praktik bidan desa, sedangkan jejaring Puskesmas terdiri atas upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, UKS, Klinik, RS, Apotik, Laboratorium, tempat praktik mandiri Tenaga Kesehatan, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Adapun jumlah sarana pelayanan kesehatan Puskesmas, Pustu dan Polindes Milik Pemerintah Daerah per Distrik tahun 2020 dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2. Jumlah Puskesmas, Pustu dan Polindes Per Distrik Di Kabupaten Kaimana Tahun 2020

No	Distrik	Jml Sarana Pelayanan Kesehatan			Jumlah
		Puskesmas	Pustu	Polindes	
1	Kaimana	2	12	7	21
2	Teluk Etna	1	4	5	10
3	Teluk Arguni	2	8	13	23
4	Buruway	2	9	4	15
5	Kambrau	1	6	1	8
6	Teluk Arguni Bawah	1	12	3	16
7	Yamor	1	6	0	7
Jumlah Total		10	57	33	100

Sumber : Subag Perencanaan dan Pelaporan, 2020

Dari tabel di atas, terlihat bahwa Distrik Teluk Arguni merupakan Distrik dengan jumlah sarana pelayanan kesehatan terbanyak yaitu 23 unit atau sebesar 23%, sedangkan Distrik Yamor dengan jumlah sarana pelayanan kesehatan paling sedikit yaitu 7 unit atau sebesar 7%.

Terdapat 3 (tiga) Distrik memiliki sarana pelayanan kesehatan Puskesmas sebanyak 2 unit yaitu Distrik Kaimana, Buruway dan Teluk Arguni.

Selain sarana pelayanan kesehatan Puskesmas, Pustu dan Polindes di Kabupaten Kaimana tahun 2020, tercatat 1 unit Klinik Pratama di kelola oleh Polri, sedangkan 1 unit Balai pengobatan dan 9 unit praktek dokter bersama dan perorangan yang seluruhnya dikelola oleh swasta.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali, sampai dengan tahun 2020 tercatat sebanyak 4 unit Puskesmas yang ada di Kabupaten Kaimana telah menjalani penilaian akreditasi Puskesmas. Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 sehingga kegiatan penilaian akreditasi tahun 2020 tidak dilaksanakan.

Adapun hasil penilaian akreditasi Puskesmas sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3. Hasil Penilaian Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Kaimana Sampai dengan Tahun 2020

Kriteria Penilaian				
No	Akreditasi Puskesmas		Jumlah	Ket
1	Utama		1	Re-akreditasi tahun 2019
2	Madya		2	Akreditasi Perdana tahun 2019
3	Dasar		1	Akreditasi Perdana tahun 2018

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, 2020

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sampai dengan tahun 2019 baru sebanyak 4 unit Puskesmas yang telah dilakukan penilaian, bahwa Puskesmas memenuhi standar akreditasi atau sebesar 40% dari total 10 unit Puskesmas.

Menunjang kegiatan pelayanan kesehatan luar gedung Puskesmas untuk menjangkau kampung diwilayah kerja, Puskesmas di lengkapi dengan sarana penunjang transportasi roda empat dan pusling laut. Jumlah sarana penunjang transportasi untuk kegiatan pelayanan Kesehatan luar Gedung Puskesmas dapat dilihat pada tabel beriku ini.

Tabel 3.4. Jumlah Sarana Penunjang Roda Empat dan Pusling Laut di Puskesmas Tahun 2020

No	Puskesmas	Pusling Darat (Roda 4)	Pusling Laut	Ket
1	Kaimana	1	1	Speedboat
2	Lobo		1	Longboat
3	Kiruru		1	Longboat
4	Bofuwer		1	Speedboat / Longboat
5	Kambala		1	Longboat
6	Waho		1	Longboat
7	Tanusan		1	Longboat
8	Yamor	1	1	Longboat
9	Tairi		1	Longboat
10	Tugarni		1	Longboat

Sumber : Subag Perencanaan dan Pelaporan, 2020

Dari tabel diatas, terlihat bahwa sarana penunjang puskesmas keliling laut (pusling laut) sudah tersedia di semua Puskesmas dan sarana pusling darat (roda 4) hanya tersedia di 2 Puskesmas yaitu di Puskesmas Kaimana dan Puskesmas Yamor.

3.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat.

Puskesmas menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, mendorong seluruh pemangku kepentingan berpartisipasi dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko Kesehatan yang dihadapi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Puskesmas menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang dapat diakses dan terjangkau oleh seluruh masyarakat di wilayah kerjanya secara adil tanpa membedakan status social, ekonomi, agama, budaya dan kepercayaan dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan.

Berdasarkan Permenkes No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, BAB II, Pasal 6 dan 7 disebutkan bahwa Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya maka Puskesmas berwenang untuk menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah Kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistik, menyelenggarakan pelayanan Kesehatan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, melaksanakan advokasi dan sosialisasi, komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat, menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang

berpusat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang mengutamakan Kesehatan, keamanan, keselamatan pasien untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya, dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi, melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan Puskesmas dan UKBM, melaksanakan pencatatan, pelaporan dan evaluasi terhadap akses, mutu dan cakupan pelayanan kesehatan, melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.

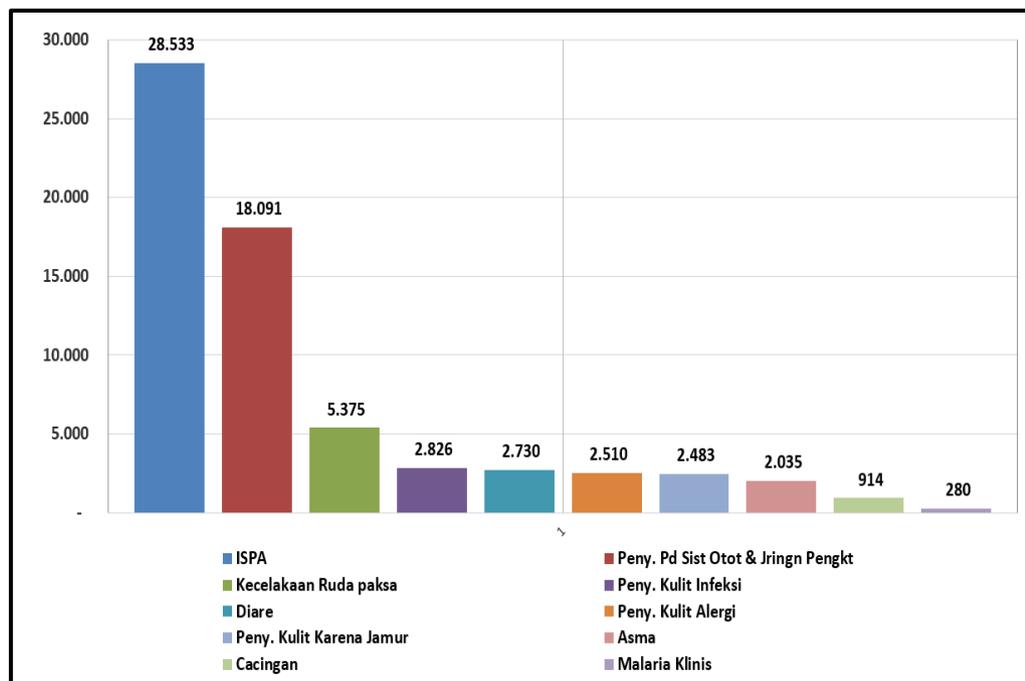
1) Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Nginap di Puskesmas

Berdasarkan laporan rutin data kesakitan dari Puskesmas menunjukkan bahwa penyakit terbanyak adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut). Penyakit ISPA dari tahun ke tahun berada dalam daftar 10 besar penyakit dan selalu menempati urutan teratas dalam urutan 10 besar penyakit rawat jalan di Puskesmas.

Penyakit – penyakit yang berhubungan dengan hygiene person dan kesehatan lingkungan masih mendominasi daftar 10 besar penyakit di Puskesmas. Permasalahan kesehatan merupakan tanggung jawab bersama seluruh masyarakat di Kabupaten Kaimana, permasalahan kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab OPD Dinas Kesehatan saja. Dukungan serta partisipasi dari seluruh stakeholder dan juga masyarakat sangat menentukan derajat kesehatan masyarakat.

Berikut 10 besar penyakit rawat jalan di Puskesmas tahun 2020 dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.1 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Bidang Yankes, 2020

Dari grafik diatas, terlihat penyakit ISPA merupakan jenis penyakit terbanyak dari tahun ke tahun. 7 dari 10 jenis penyakit dalam daftar 10 besar penyakit tahun 2020 berhubungan dengan masalah kesehatan lingkungan, sedangkan 3 jenis penyakit berhubungan dengan masalah kesehatan perorangan / *hygiene person*. Faktor kurangnya kesadaran masyarakat tentang masalah kesehatan juga masih memberikan dampak meningkatnya kesakitan penyakit di masyarakat. Perbaikan dan peningkatan kesehatan lingkungan serta tingginya kesadaran masyarakat tentang hidup sehat akan berdampak pada menurunnya angka.

3.3. Sarana Kesehatan Lainnya

Selain sarana pelayanan kesehatan, di Kabupaten Kaimana juga memiliki 1 unit bangunan Gudang Farmasi Kabupaten (GFK), dan apotek yang terdaftar sebanyak 5 apotek, dan 1 Pedagan Besar Farmasi (PBF).

3.4. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Disamping Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Rumah Sakit, masih terdapat sarana kesehatan lainnya yang merupakan jaringan pelayanan kesehatan yang secara geografis mudah dijangkau oleh masyarakat yaitu upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat. Jumlah UKBM yang terdaftar di Kabupaten Kaimana tahun 2020 terdiri dari 96 Posyandu, 8 Pos Lansia dan 10 Posbindu PTM.

BAB IV

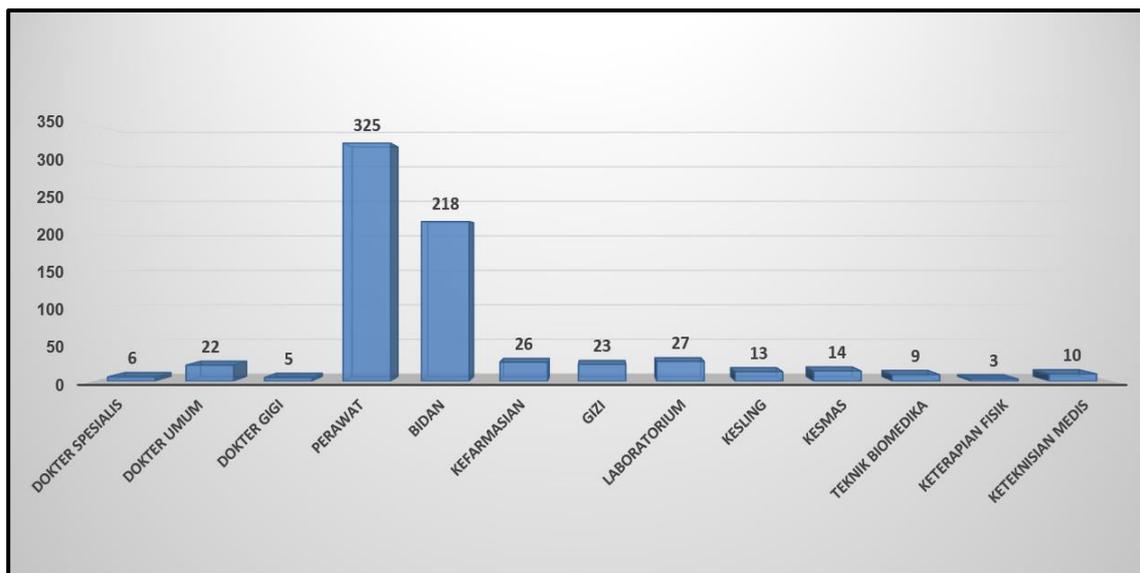
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Berdasarkan Permenkes No. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas Kesehatan Masyarakat, Pasal 17 disebutkan Puskesmas harus memiliki ketenagaan meliputi : dokter umum dan dokter gigi, Tenaga Kesehatan lainnya (Perawat, Bidan, Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Tenaga Sanitasi Lingkungan, Nutrisi, Tenaga Apoteker / tenaga teknis kefarmasian, dan Ahli Laboratorium), Tenaga Non Kesehatan mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, system informasi dan kegiatan operasional lain di Puskesmas.

Pada tahun 2020 jumlah Tenaga Kesehatan yang bekerja di RSUD, Puskesmas, Pustu dan Polindes di Kabupaten Kaimana sebanyak 695 orang.

Grafik 4.1 Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan di Kab. Kaimana Tahun 2020



Sumber : Bidang SDK, 2020

Dari grafik diatas, terlihat bahwa tenaga perawat dan bidan merupakan jumlah tenaga kesehatan terbanyak yang melaksanakan tugas di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Kaimana tahun 2020. Jumlah dokter Spesialis yang bertugas di RSUD Kaimana tahun 2020 sebanyak 6 orang meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 4 orang. Sedangkan jumlah tenaga dokter umum dan dokter gigi tahun 2020 sebanyak 22 orang, dan jumlah tenaga dokter umum dan gigi pada tahun 2019 sebanyak 21 orang.

4.1. Tenaga Dokter

Pelayanan medis berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang izin praktik dan pelaksanaan praktik kedokteran adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya yang dapat berupa pelayanan promotif, preventif, diagnostik, konsultatif, kuratif, atau rehabilitatif.

Lebih lanjut juga disebutkan, yang dimaksud dengan dokter adalah dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi di dalam maupun luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

a. Dokter Spesialis

Jumlah dokter spesialis yang bertugas di RSUD Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 berjumlah 6 orang, jumlah dokter spesialis meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 4 orang. Rasio dokter spesialis di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 adalah 9,7 per 100.000 penduduk, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 6,6 per 100.000 penduduk.

b. Dokter Umum

Jumlah dokter umum di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 yang tersebar di Puskesmas dan RSUD berjumlah 22 orang terdiri dari dokter laki-laki sebanyak 9 orang dan dokter perempuan sebanyak 13 orang. Berdasarkan jumlah tersebut membuat rasio dokter umum di Kabupaten

Kaimana pada tahun 2020 adalah 35,6 per 100.000 penduduk, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 adalah 34,9 per 100.000 Penduduk.

c. Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 sebanyak 6 orang yang tersebar di puskesmas dan Rumah Sakit. Dokter gigi laki-laki sebanyak 2 orang dan perempuan 4 orang. Rasio dokter gigi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 adalah 9,7 per 100.000 penduduk, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 adalah 8,3 per 100.000 penduduk.

4.2. Tenaga Kefarmasian

Tenaga Kefarmasian berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau enyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

Selanjutnya disebutkan bahwa tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker.

a. Apoteker

Jumlah tenaga Apoteker di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 yang tersebar di Puskesmas dan RSUD berjumlah 6 orang yang terdiri dari laki-laki 1 orang dan perempuan sebanyak 5 orang. Berdasarkan jumlah tenaga Apoteker tersebut maka Rasio Apoteker di Kabupaten Kaimana tahun 2020 adalah 9,7 per 100.000 penduduk.

b. Tenaga Teknis Kefarmasian

Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian (analisis farmasi, asisten apoteker dan sarjana farmasi) di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 yang tersebar di Puskesmas dan RSUD berjumlah 20 orang yang terdiri dari laki-laki 6 orang dan perempuan 14 orang.

- c. **Tenaga kefarmasian** yang ada di Kabupaten Kaimana terdiri dari tenaga apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 berjumlah 26 orang yang terdiri dari 6 apoteker dan 20 teknis kefarmasian yang tersebar di puskesmas sebanyak 12 orang, dan Rumah Sakit 14 orang. Adapun rasio tenaga kefarmasian di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 adalah 42,1 per 100.000 penduduk.

4.3. Tenaga Gizi

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien. Jumlah tenaga Gizi di Kabupaten Kaimana tahun 2020 berjumlah 23 orang yang terdiri dari laki-laki 6 orang dan perempuan sebanyak 17 orang, tersebar di RSUD dan Puskesmas. Sehingga rasio Tenaga Gizi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 adalah 37,2 per 100.000 penduduk

4.4. Tenaga Perawat

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundangundangan (UU Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan). Perawat bertanggungjawab untuk perawatan, perlindungan dan pemulihan orang yang luka atau pasien yang menderita penyakit akut atau kronis, pemeliharaan kesehatan orang sehat dan penanganan keadaan darurat yang mengancam nyawa dalam berbagai jenis perawatan kesehatan. Perawat juga

terlibat dalam riset medis dan perawatan serta menjalankan berbagai fungsi non klinis yang diperlukan untuk perawatan kesehatan.

Jumlah perawat di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 berjumlah 325 orang terdiri dari perawat laki-laki sebanyak 144 orang dan perawat perempuan sebanyak 181 orang. Rasio Perawat di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 adalah 525,7 per 100.000 penduduk.

4.5. Tenaga Bidan

Tenaga Bidan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, disebutkan bahwa Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Praktik Kebidanaan adalah kegiatan pemberian pelayanan yang dilakukan oleh Bidan dalam bentuk asuhan keperawatan.

Jumlah tenaga Bidan di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 berjumlah 218 orang, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 berjumlah 234 orang, sehingga rasio Bidan di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 adalah 352,6 per 100.000 penduduk.

4.6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 berjumlah 14 orang yang seluruhnya merupakan Sarjana Kesehatan Masyarakat, sehingga rasio Tenaga

Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 adalah 22,6 per 100.000 penduduk.

4.7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan, adapun yang tergolong ke dalam tenaga kesehatan lingkungan terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah tenaga Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Kaimana tahun 2020 berjumlah 13 orang, sehingga rasio tenaga Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Kaimana adalah 21 per 100.000 penduduk.

4.8. Tenaga Ahli Laboratorium, Teknik Biomedika Lainnya, Keterampilan fisik dan Keteknisian Medis

Jumlah tenaga ahli laboratorium Medik yang tercatat di Kabupaten Kaimana tahun 2020 berjumlah 27 orang yang tersebar di Puskesmas dan RSUD, rasio tenaga ahli laboratorium Medik tahun 2020 adalah 43,7 per 100.000 penduduk. Sedangkan untuk jumlah tenaga Teknik biomedika hanya di RSUD berjumlah 9 orang, tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Kaimana tahun 2020 tercatat sebanyak 3 orang yang seluruhnya bertugas di RSUD, Sedangkan untuk tenaga keteknisian medis yang tercatat sebanyak 10 orang dan tersebar di Puskesmas dan RSUD.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

5.1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah.

Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu : Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan.

Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan Peserta Bukan PBI adalah pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Jumlah proyeksi penduduk Kabupaten Kaimana tahun 2020 sebanyak 61.820 jiwa, cakupan Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan di Kabupaten Kaimana terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 36.371 peserta, sedangkan PBI APBD sebanyak 7.752 peserta, bila dipresentasikan jumlah PBI mencapai 71,37% dari jumlah penduduk Kabupaten Kaimana.

Adapun untuk peserta Non PBI yang terdiri Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 11.236 peserta, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri

sebanyak 2.296 peserta dan Bukan Pekerja sebanyak 448 peserta. Data tersebut diperoleh dari BPJS Kabupaten Kaimana.

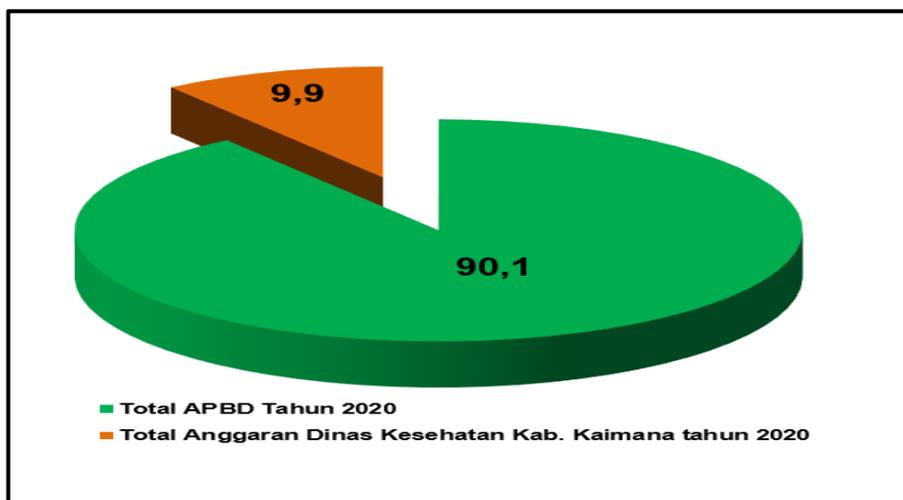
5.2. Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2020

Alokasi anggaran Dinas Kesehatan tahun 2020 sebesar Rp. 110.845.932.748,- yang terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 67.467.275.324,- dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 43.378.657.424,-. Alokasi anggaran belanja tidak langsung merupakan alokasi anggaran untuk Dinas Kesehatan dan RSUD. Sedangkan alokasi anggaran Belanja Langsung RSUD tahun 2020 sebesar Rp. 38.034.343.458,-.

Total APBD Kabupaten Kaimana Tahun 2020 sebesar Rp. 1.117.697.278.512,- sehingga persentase anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2020 dalam APBD Kesehatan terhadap Total APBD Kabupaten Kaimana sebesar 9,9%.

Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana dalam APBD terhadap Total APBD Kab. Kaimana tahun 2019 dapat dilihat seperti pada grafik berikut ini.

Grafik 5.1 Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Dalam APBD Terhadap Total APBD Kabupaten Kaimana Tahun 2019



Sumber : Subag Perencanaan dan Pelaporan, 2020

BAB VI

SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok serta masyarakat.

Tujuan pokok Program Upaya Kesehatan adalah untuk meningkatkan pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien serta terjangkau oleh segenap anggota masyarakat.

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian di suatu wilayah dari waktu ke waktu. Disamping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Perkembangan tingkat kematian dan penyebab utama kematian yang terjadi pada tahun 2020 akan diuraikan di bawah ini.

6.1. Kesehatan Keluarga

6.1.1 Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan kematian ibu yang disebabkan oleh kondisi pada waktu masa kehamilan, persalinan dan masa nifas per 100.000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh faktor obstetrik dan non obstetrik.

Angka kematian ibu menggambarkan bahwa rendahnya derajat kesehatan masyarakat khususnya kaum ibu yang diharapkan dapat melahirkan para generasi penerus sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

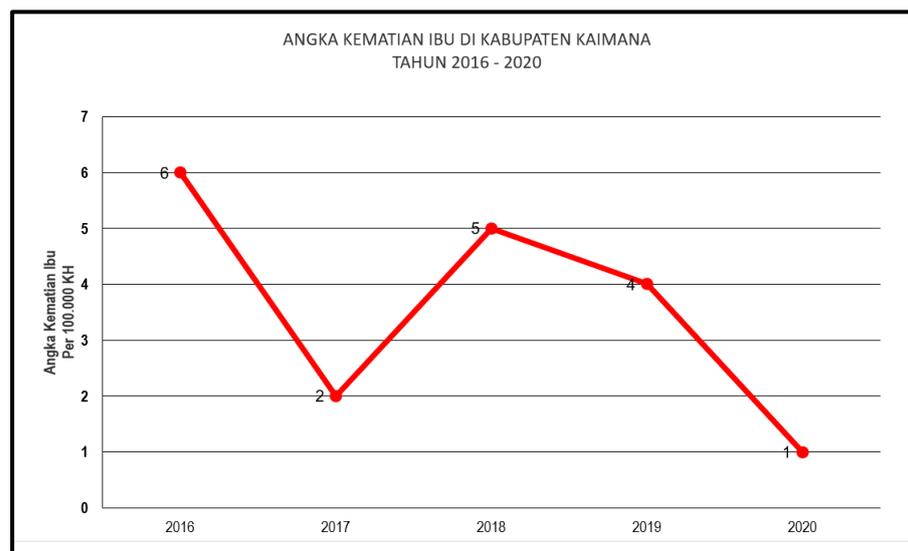
Kasus kematian ibu menjadi perhatian dalam bidang kesehatan karena digunakan sebagai indikator yang tidak hanya menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, terhadap

perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi kuantitas, aksesibilitas maupun kualitas pelayanan kesehatan ibu yang ada di suatu wilayah.

Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2020 di Kabupaten Kaimana dilaporkan sebesar 1 per 100.000 KH atau sebanyak 1 kasus kematian ibu, angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka kematian ibu pada tahun 2019 sebesar 4 per 100.000 KH atau sebanyak 6 kasus kematian ibu.

Perkembangan angka kematian ibu maternal selama 5 tahun terakhir dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.1 Angka Kematian Ibu di Kab. Kaimana Tahun 2016 – 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari grafik diatas, terlihat bahwa dalam kurun waktu lima tahun terakhir Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kaimana mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Kasus kematian ibu maternal tahun 2020 dilaporkan terjadi di 1 (satu) Puskesmas dengan jumlah kematian ibu sebanyak 1 kasus.

Penyebab kematian ibu (ibu hamil, bersalin dan nifas) tahun 2020 yaitu disebabkan karena perdarahan.

6.1.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan status kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh faktor ketersediaan, kualitas dan kuantitas pelayanan perinatal yang ada di suatu wilayah.

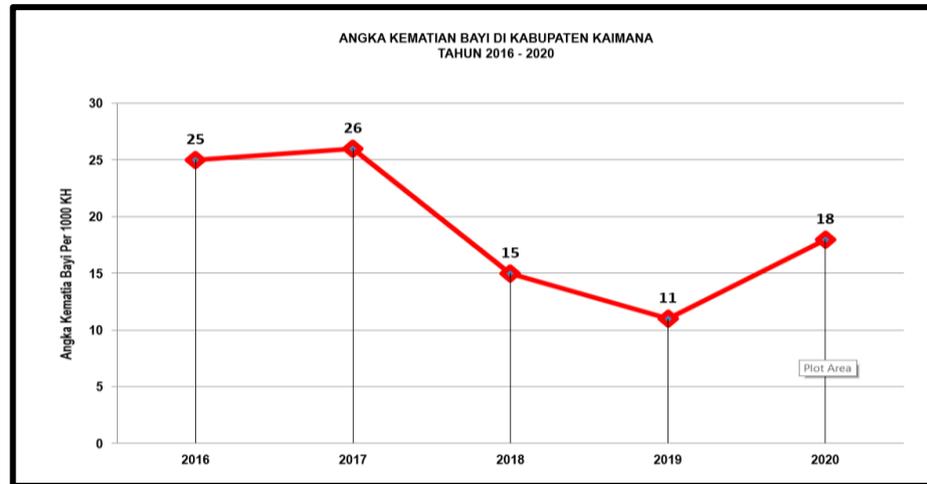
Berdasarkan penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu dalam kandungan dan luar kandungan. Kematian bayi dalam kandungan adalah kematian bayi yang dibawa oleh bayi sejak lahir seperti asfiksia. Sedangkan kematian bayi luar kandungan atau kematian post neonatal disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh dari luar.

Jumlah kelahiran hidup tahun 2020 sebanyak 1.284 bayi dan jumlah kematian bayi pada tahun 2020 adalah 19 bayi (AKB sebesar 18 per 1000 kelahiran hidup), angka kematian bayi ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan AKB pada tahun 2019 sebesar 11 per 1000 kelahiran hidup.

Kasus kematian bayi tahun 2020 terjadi di semua wilayah kerja Puskesmas, dengan kasus kematian terbanyak terjadi di wilayah Puskesmas Kaimana sebanyak 4 kasus kematian bayi, Puskesmas Kiruru dan Puskesmas Bofuwer kematian bayi masing-masing 3 kasus, dan Puskesmas Tairi dan Puskesmas Yamor masing-masing 2 kasus.

Berikut ini perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.2 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2020

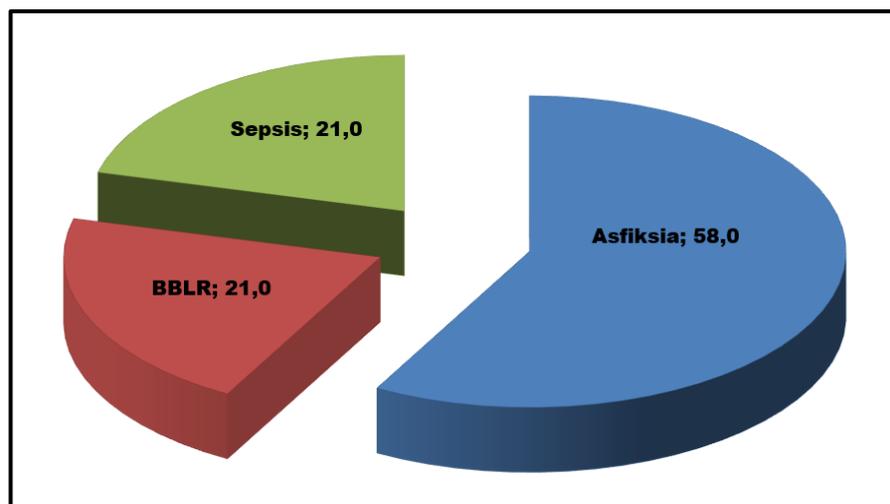


Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari grafik diatas, terlihat bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir angka kematian bayi mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun.

Kasus kematian bayi tahun 2020 di laporkan terjadi di semua wilayah kerja puskesmas dengan adanya peningkatan ksaus dibandingkan dengan tahun 2019.

Grafik 6.3 Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Berdasarkan rekapitulasi laporan Bulanan KIA Puskesmas di ketahui bahwa penyebab kematian bayi pada tahun 2020 terdiri dari : Asfiksia sebesar 11 kasus (58%), BBLR sebesar 4 kasus (21%), dan Sepsis sebesar 4 kasus (21%).

Terjadinya kasus kematian bayi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kasus kematian bayi adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang permasalahan kesehatan, kesadaran masyarakat memeriksakan dan melakukan proses persalinan di sarana pelayanan kesehatan, pengetahuan dan ketrampilan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan bayi, dan kualitas pelayanan kesehatan.

6.1.3 Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Kunjungan ibu hamil K - 1 adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan pada trimester pertama kehamilan atau ibu hamil berkunjung ke sarana kesehatan minimal satu kali pada trimester pertama untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang telah ditetapkan.

Kunjungan ibu hamil K -4 adalah gambaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar oleh tenaga kesehatan paling sedikit / minimal 4 kali kunjungan selama kehamilannya. Dengan distribusi pelayanan Seorang ibu hamil yang datang untuk mendapatkan pelayanan minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24

minggu), dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu - lahir).

Adapun pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi :

- Timbang berat badan dan
- ukur tinggi badan,
- Ukur tekanan darah,
- Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas),
- Ukur tinggi fundus uteri,
- Tentukan presentasi janin dan denyut jantung (DJJ),
- Screening status imunisasi tetanus toksoid,
- Pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan),
- Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal atau konseling),
- Test laboratorium sederhana (Hb,Golda) dan triple eliminasi pencegahan penularan penyakit dari ibu ke anak atau PPIA (HbsAg, Sifilis, HIV) dan atau berdasarkan indikasi (GD, Malaria, TBC, protein urin) dan Tatalaksana kasus.

Standar jenis pelayanan dan waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kesehatan terhadap ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi.

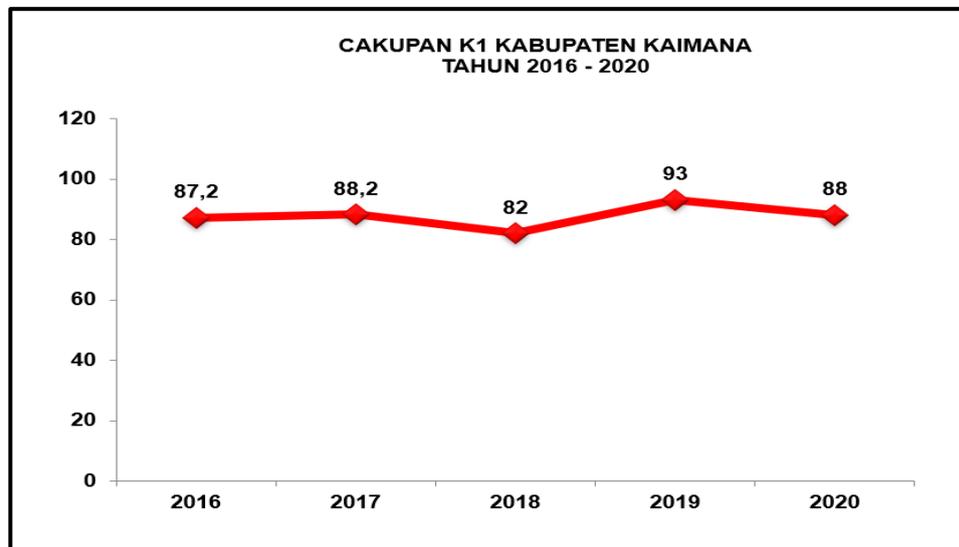
Cakupan K-1 di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 yang dilaporkan sebesar 88% dari 1.647 sasaran ibu hamil, atau 1.448 ibu hamil. mengalami penurunan dibandingkan dengan cakupan K-1 tahun 2019 sebesar 93%.

Sedangkan cakupan K-4 pada tahun 2020 yang dilaporkan sebesar 44% atau sebanyak 723 ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Cakupan K-4 tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan K-4 tahun 2019 sebesar 80%.

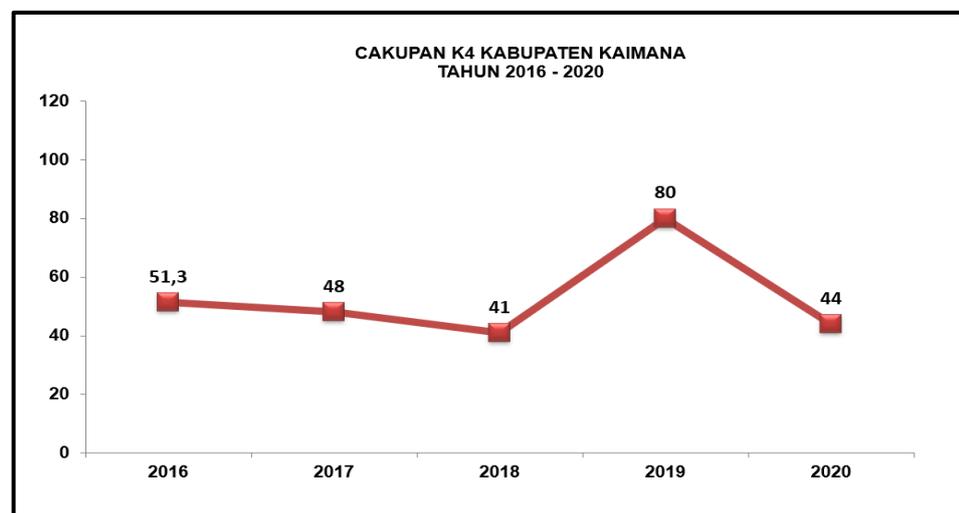
Cakupan K-1 dan K-4 tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.4 Cakupan K-1 Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Grafik 6.5 Cakupan K-4 Kab. Kaimana Tahun 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari kedua grafik diatas, terlihat bahwa cakupan kunjungan ibu hamil K-1 dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Kondisi pandemic covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan cakupan K-1 tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2019

Sedangkan Cakupan kunjungan ibu hamil K-4 tahun 2020 juga mengalami penurunan sangat signifikan, pandemic covid-19 tahun 2020 berdampak besar pada cakupan K-4.

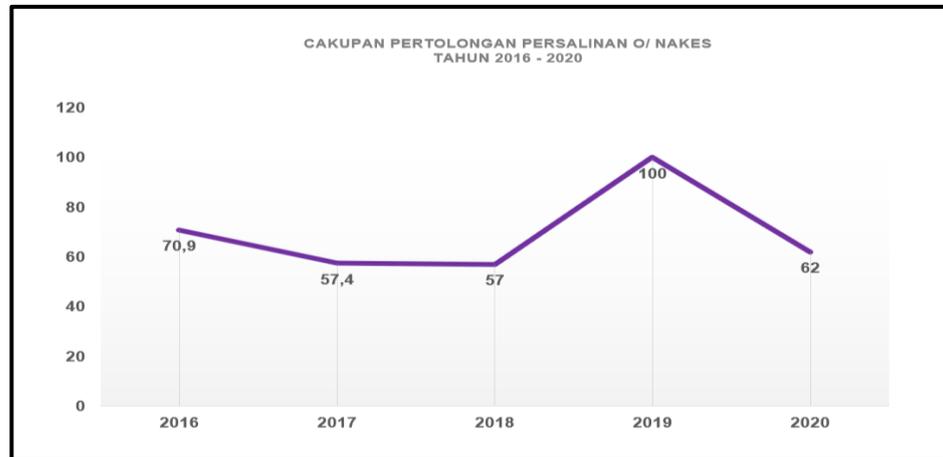
6.1.4 Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan klinis kebidnan sesuai standar. Indikator ini menggambarkan proposi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan termasuk yang mendampingi. Bermanfaat untuk mengetahui tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan juga untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan persalinan yang profesional.

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kaimana tahun 2020 di laporkan sebesar 62% dari 1.569 sasaran ibu bersalin atau sebanyak 968 orang. Cakupan pertolongan persalinan tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2019 sebesar 100%.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kaimana 2016 – 2020 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.6 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Dari grafik diatas, terlihat bahwa cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes pada tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2019. Pandemi COVID-19 tahun 2020 menyebabkan penurunan target cakupan pelayanan.

6.1.5 Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan Nifas adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai dengan standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan nifas secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menempati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan

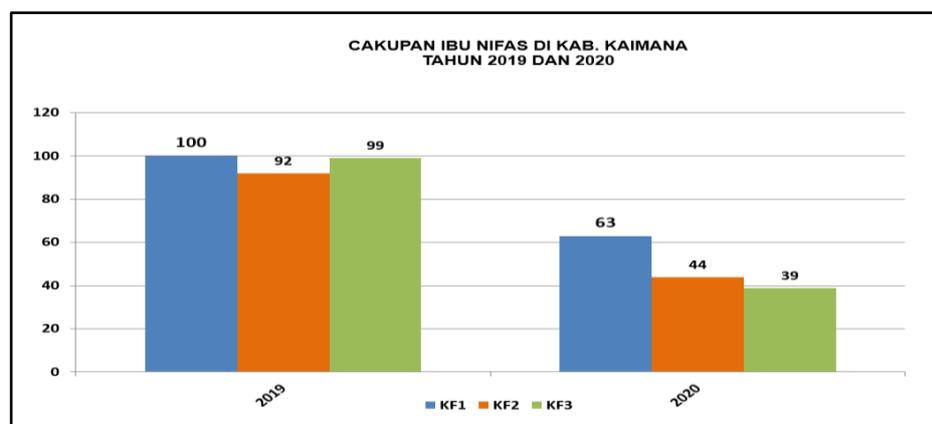
kesehatan ibu nifas, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- 3) Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- 5) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- 6) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

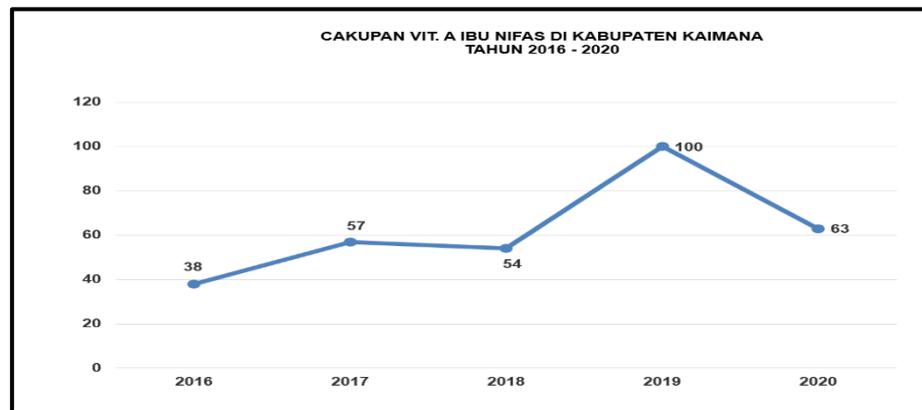
Adapun cakupan pelayanan ibu nifas di Kabupaten Kaimana tahun 2020 terdiri dari: Cakupan KF1 sebesar 63% dari 1.569 jumlah ibu bersalin atau sebanyak 989 orang, menurun bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2019 sebesar 100%. Cakupan KF2 sebesar 44% dari 1.569 jumlah ibu bersalin atau sebanyak 693 orang, cakupan ini juga mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2019 sebesar 92% dan, Cakupan KF3 sebesar 39% dari 1.569 jumlah ibu bersalin atau sebanyak 615 orang, cakupan ini juga mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2019 sebesar 99%.

Grafik 6.7 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Grafik 6.8 Cakupan Pemberian VIT. A pada Ibu Nifas di Kab Kaimana Tahun 2016 - 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari grafik di atas, terlihat bahwa cakupan pemberian VIT. A pada ibu Nifas dalam lima tahun terakhir juga mengalami fluktuasi. Cakupan pelayanan ibu nifas dan cakupan pemberian VIT. A pada ibu nifas tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2019. Dengan adanya pandemi COVID-19 tahun 2020 memberikan dampak pada target cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas.

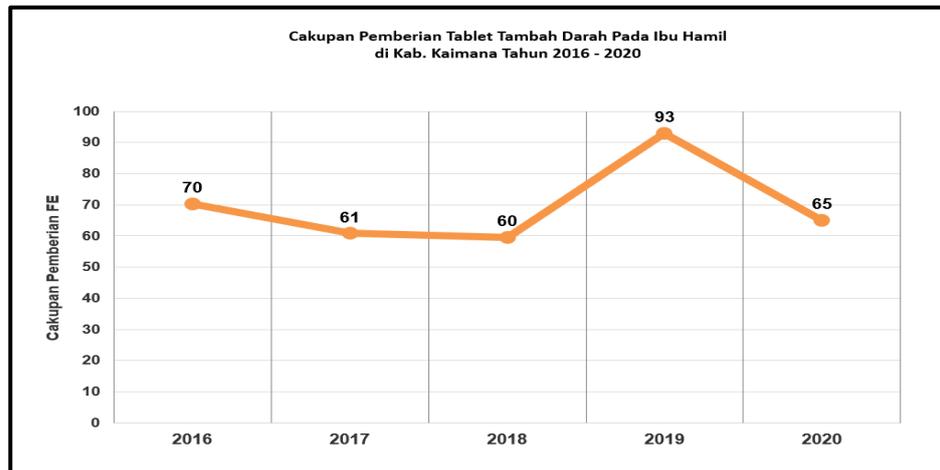
6.1.6 Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Anemia merupakan salah satu faktor risiko terjadinya kematian ibu melahirkan. Pelayanan pemberian tablet tambah darah dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta mengurangi dampak buruk sebagai akibat dari kekurangan Fe khususnya yang di alami oleh ibu hamil.

Cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Kabupaten Kaimana tahun 2020 yaitu sebesar 65% dari 1.647 sasaran atau sebanyak 1.073 ibu hamil, cakupan ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil tahun 2019 sebesar 93% dari 1.436 sasaran atau sebanyak 1.341 ibu hamil.

Cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil dari tahun 2016 - 2020 dapat di lihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.9 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari grafik diatas, terlihat bahwa capaian pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil pada tahun 2020 sebesar 65% mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian pemberian tablet tambah pada ibu hamil pada tahun 2019 sebesar 93%

6.1.7 Pelayanan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma / kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan / pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA

dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (ibu hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Jumlah perkiraan sasaran ibu hamil dengan komplikasi kebidanan pada tahun 2020 di Kabupaten Kaimana sebanyak 329 ibu hamil. Dari jumlah perkiraan sasaran tersebut, jumlah yang dapat pelayanan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 219 ibu hamil resiko tinggi atau 66%.

Grafik 6.10 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari grafik diatas, terlihat bahwa capaian penanganan komplikasi kebidanan dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Capaian penanganan komplikasi kebidanan pada tahun 2020 sebesar 66% mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 sebesar 41%.

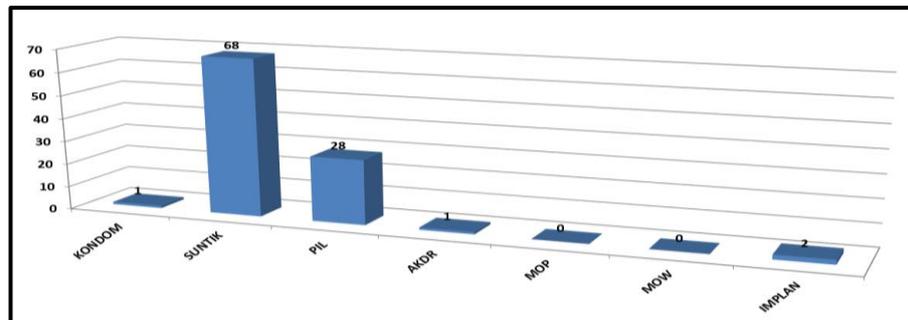
6.1.8 Pelayanan Keluarga Berencana

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita untuk melahirkan kembali cukup tinggi. Oleh karena itu, untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita dan pasangannya lebih diprioritaskan

untuk menggunakan metode/alat kontrasepsi. Jumlah peserta KB aktif pada tahun 2020 sebanyak 3.885 orang dari 9.347 orang perkiraan PUS atau sebesar 42%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 4.892 orang dari 7.203 orang perkiraan PUS atau sebesar 68%.

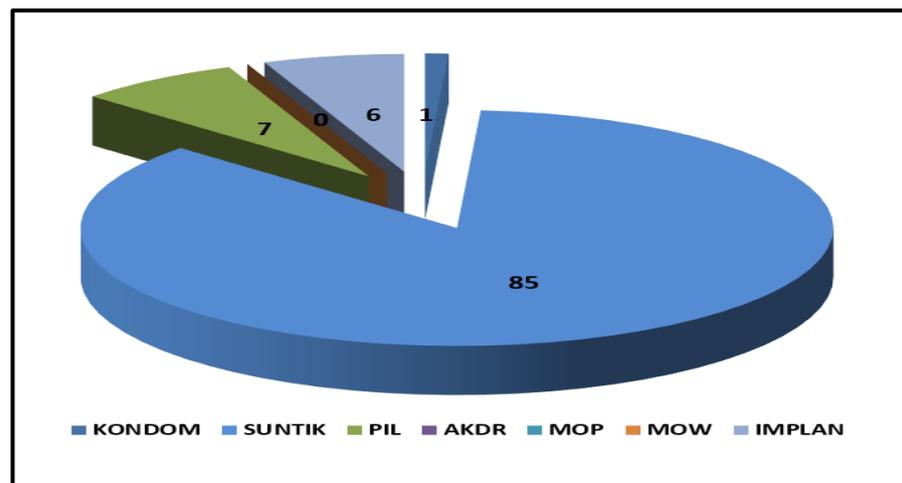
Sedangkan jumlah peserta KB Pasca Persalinan pada tahun 2020 sebanyak 108 orang dari 1.569 orang perkiraan ibu bersalin atau sebesar 7%, juga mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 208 ibu orang dari 1.204 perkiraan ibu bersalin atau sebesar 17%.

Grafik 6.11 Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kab. Kaimana Tahun 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Grafik 6.12 Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kab. Kaimana Tahun 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari grafik 6.11 dan 6.12 diatas, terlihat bahwa Jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB baik aktif maupun pasca persalinan di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 adalah jenis kontrasepsi suntik.

Peserta KB aktif yang menggunakan kontrasepsi suntik sebanyak 68% atau sebanyak 2.658 peserta dan peserta KB pasca persalinan yang menggunakan kontrasepsi jenis suntik sebanyak 92 peserta atau sebesar 85%.

6.1.9 Kunjungan Neonatal (KN)

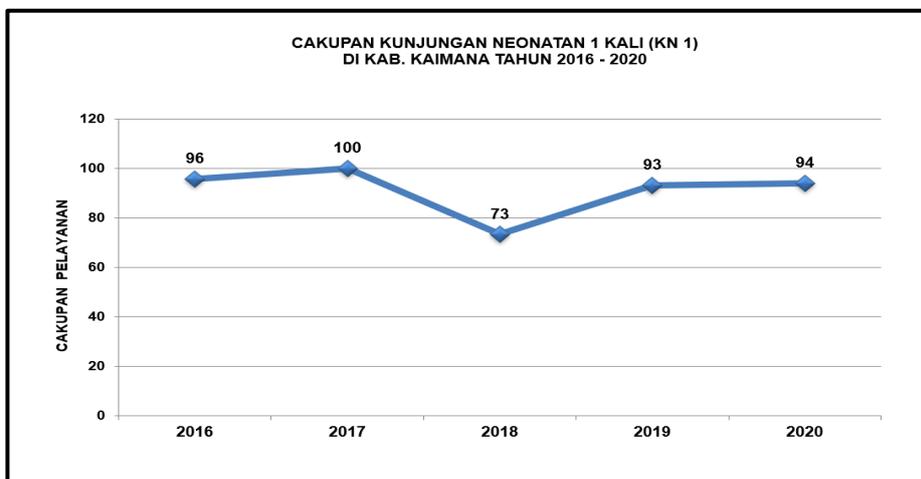
Kunjungan Neonatal (KN) adalah kontak neonatal dengan tenaga kesehatan minimal 3 kali dengan kriteria 6 jam – 3 hari minimal 1 kali dan umur 4 – 7 hari minimal 1 kali dan 8 - 28 hari 1 kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal baik didalam gedung maupun luar gedung. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Cakupan Kunjungan Neonatal 1 kali (KN1) di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 dilaporkan sebesar 94% dari 1.033 bayi lahir hidup atau 967 neonatal, capaian ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 sebesar 93%.

Cakupan Kunjungan Neonatal 3 kali (KN Lengkap) di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 di laporkan sebesar 53% dari 1.033 bayi lahir hidup atau 550 neonatal, capaian ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2019 yaitu sebesar 82%.

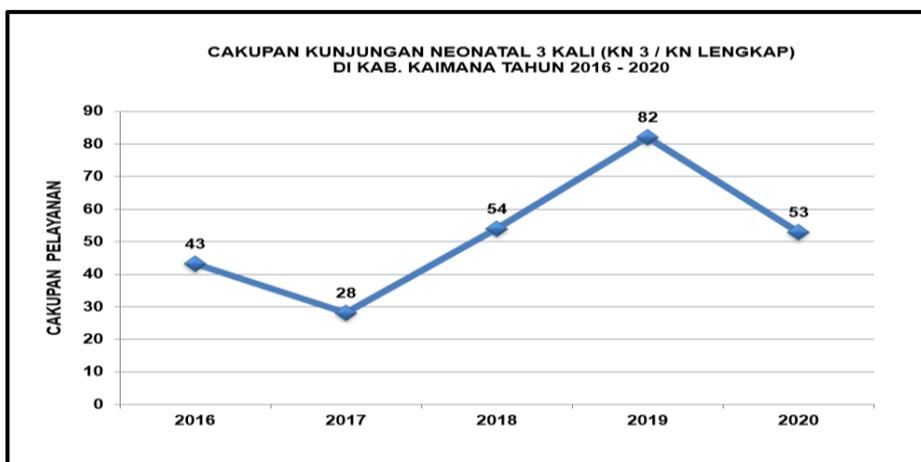
Capaian kunjungan KN 1 dan KN Lengkap di Kab. Kaimana dari tahun 2016 – 2020 dapat di lihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.13 Cakupan Kunjungan KN 1 Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Grafik 6.14 Cakupan Kunjungan KN 3 / KN Lengkap Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari grafik 6.13 dan 6.14 diatas, terlihat bahwa capaian kunjungan neonatal 1 kali (KN1) dalam 3 tahun terakhir kecenderungan meningkat dengan capaian pada tahun 2020 sebesar 94%, sedangkan capaian kunjungan neonatal 3 kali (KN 3 / KN Lengkap) dalam empat tahun terakhir juga kecenderungan meningkat, namun capaian pada tahun 2020

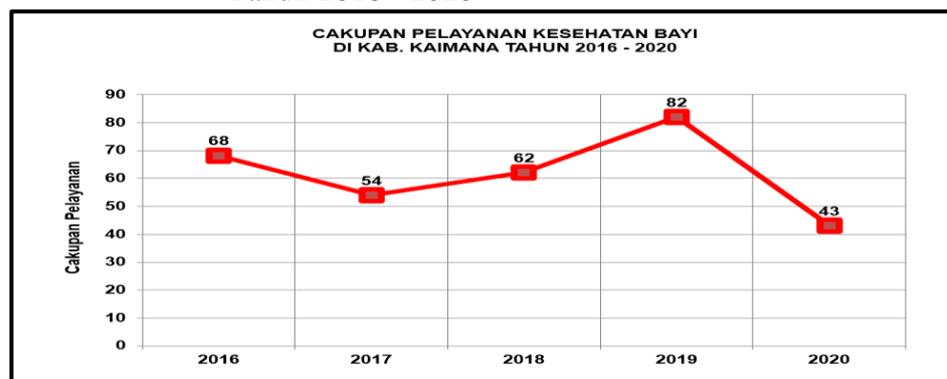
sebesar 53% mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 sebesar 82%.

6.1.10 Pelayanan Kesehatan Bayi

Kesehatan bayi dan balita harus selalu dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Cakupan kunjungan bayi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 dilaporkan sebesar 43% dari 1.342 sasaran bayi atau 572 bayi, capaian ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 sebesar 82%. Selengkapnya cakupan kunjungan bayi di Kab. Kaimana tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.15 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari grafik di atas, terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kaimana dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 terjadinya pandemi Covid-19 sehingga capaian pelayanan kesehatan bayi mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019.

6.1.11 Pelayanan Kesehatan Anak Balita

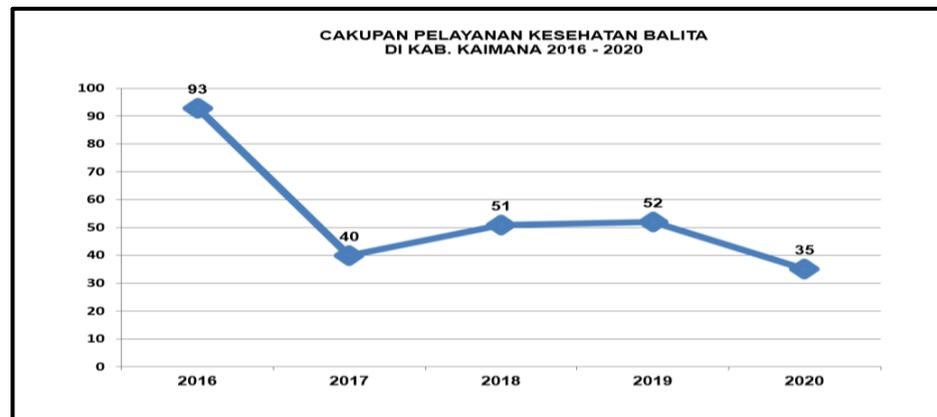
Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum.

Pelayanan Kesehatan Anak Balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 0-59 bulan sesuai standar meliputi Penimbangan balita, Pengukuran panjang/tinggi badan, Pemantauan perkembangan, Pemberian kapsul vitamin A, Pemberian imunisasi dasar lengkap, Pengisian dan pemanfaatan Buku KIA, dan Pengisian Kohort.

Pemantauan pertumbuhan dilakukan melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan di posyandu, Puskesmas dan Rumah Sakit, Bidan Praktek Sawasta, serta sarana fasilitas kesehatan lainnya. Pemberian vitamin A dilaksanakan oleh petugas kesehatan di sarana kesehatan.

Pada tahun 2020 pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Kaimana dilaporkan sebesar 35% dari sasaran balita sebanyak 6.947 balita atau 2.463 balita, capaian ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 sebesar 52%. Selengkapnya cakupan pelayanan kesehatan Anak Balita tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.16 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari grafik di atas, terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Kaimana tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019. Dengan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia tahun 2020 memberikan dampak pada penurunan pelayanan kesehatan anak balita.

6.1.12 Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

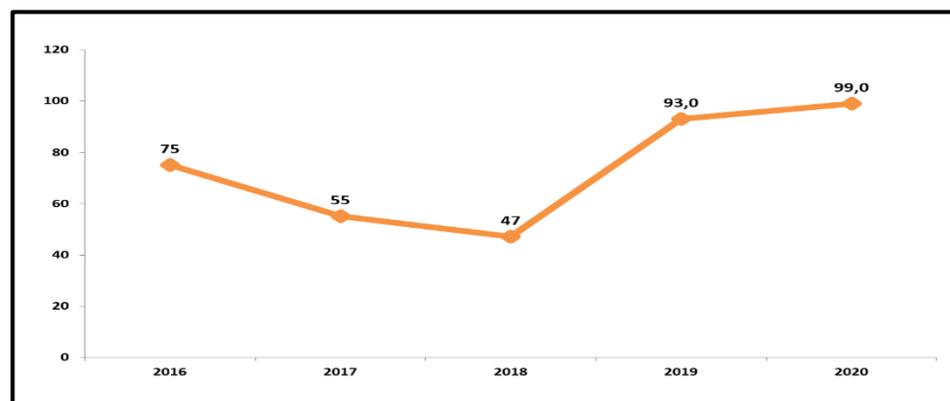
Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada

populasi yang dianggap rentan terjangkau penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil.

Pada tahun 2020 di laporkan pencapaian program imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Kaimana sebesar 99%, capaian ini meningkat bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2019 sebesar 93%, sedangkan capaian UCI (Universal Child Immunization) pada tahun 2020 sebesar 32% capaian ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 sebesar 64%.

Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Kaimana dari tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.17 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari grafik diatas, terlihat bahwa dalam dua tahun terakhir cakupan imunisasi dasar lengkap bayi mengalami peningkatan. Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi tahun 2020 meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019.

6.1.13 Cakupan Pemberian Vitamin A Balita Usia 6 - 59 bulan

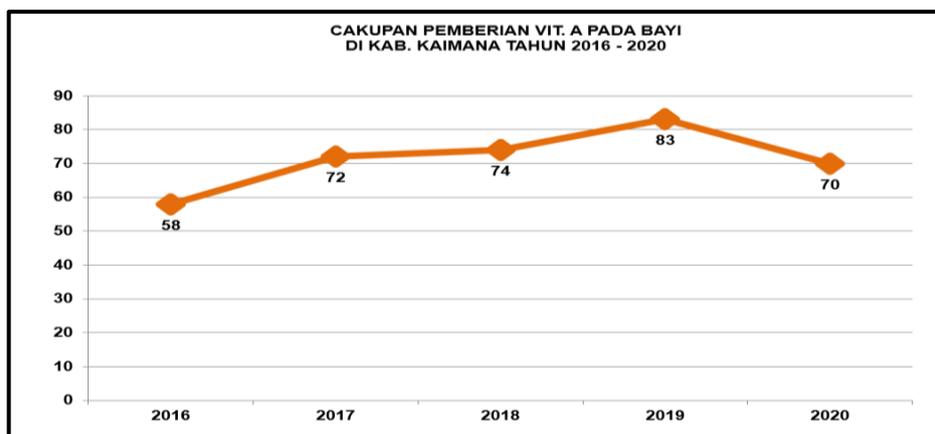
Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Pemberian Vitamin A pada anak memberikan

berbagai manfaat, diantaranya mengurangi angka kesakitan, mengurangi angka kematian akibat infeksi campak, diare, mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan, meningkatkan kekebalan tubuh terhadap serangan infeksi, serta mencegah anemia. Pemberian Vitamin A pada anak dilakukan 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan bulan Agustus.

Pada tahun 2020 pemberian VIT. A pada bayi sebanyak 2 kali di Kabupaten Kaimana dilaporkan sebesar 70% dari sasaran sebanyak 1.574 anak atau sebanyak 1.100 anak, capaian ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 sebesar 83%.

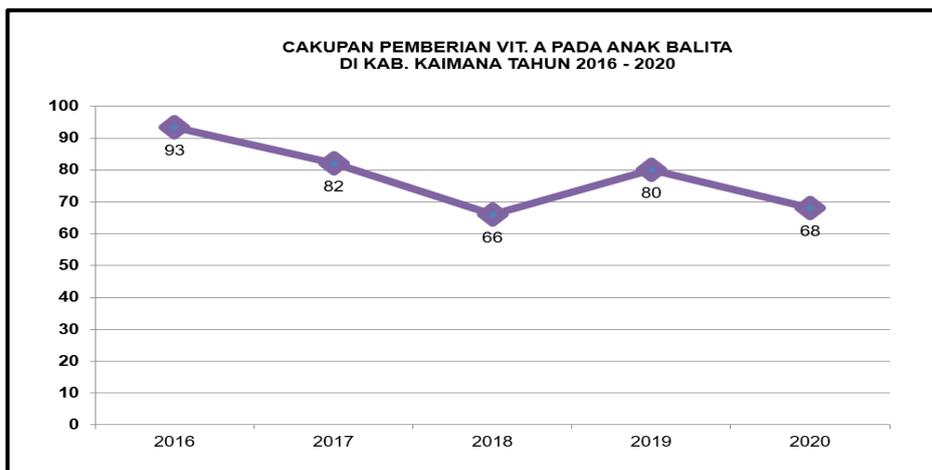
Sedangkan pemberian VIT. A pada anak balita sebanyak 2 kali pada tahun 2020 dilaporkan sebesar 68% dari sasaran sebanyak 7.226 anak atau sebanyak 4.911 anak, capaian ini juga mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 sebesar 80%. Cakupan pemberian VIT. A pada Bayi dan Balita di Kabupaten Kaimana dari tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.18 Cakupan Pemberian Vit. A Pada Bayi di Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Grafik 6.19 Cakupan Pemberian Vit. A Pada Anak Balita di Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari kedua grafik diatas, terlihat bahwa capaian pemberian VIT. A pada bayi dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Capaian pemberian VIT. A pada Bayi tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2019.

Sedangkan capaian pemberian VIT. A pada anak balita dalam lima tahun terakhir juga mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun, capaian pemberian VIT. A pada Balita tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019.

6.1.14 Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Sejak lahir sampai dengan usia lima tahun, anak seharusnya ditimbang secara teratur untuk mengetahui pertumbuhannya. Cara ini dapat membantu untuk mengetahui lebih awal tentang gangguan pertumbuhan, sehingga segera dapat diambil tindakan tepat secepat mungkin.

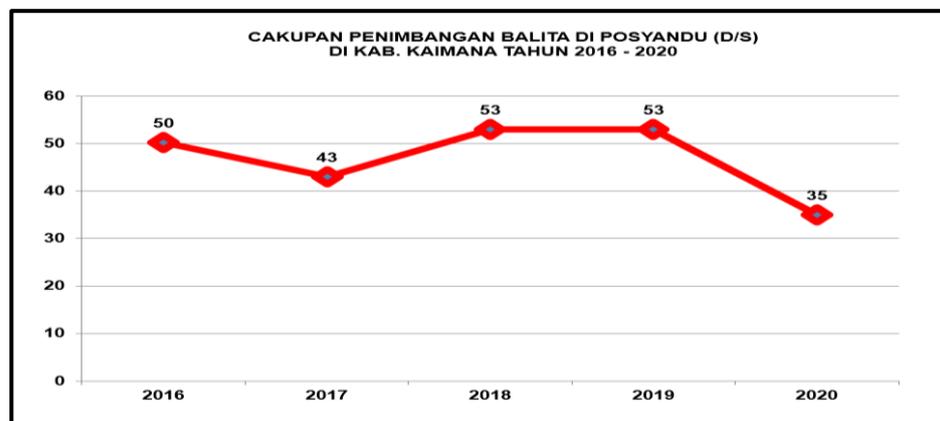
Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin

menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Pada tahun 2020 cakupan penimbangan balita di Posyandu (D/S) di Kabupaten Kaimana dilaporkan sebesar 35% dari sasaran sebanyak 6.947 anak atau 2.463 anak, capaian ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 sebesar 53%

Selengkapnya cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Kaimana dari tahun 2016 – 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.20 Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S) Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Dari grafik diatas, terlihat bahwa dalam lima tahun terakhir capaian penimbangan balita di posyandu (D/S) juga mengalami fluktuasi. Dengan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia tahun 2020 memberikan dampak

menurunnya target capaian penimbangan balita di posyandu (D/S) tahun 2020 dengan capaian sebesar 35% menurun bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 sebesar 53%.

6.1.15 Status Gizi Balita

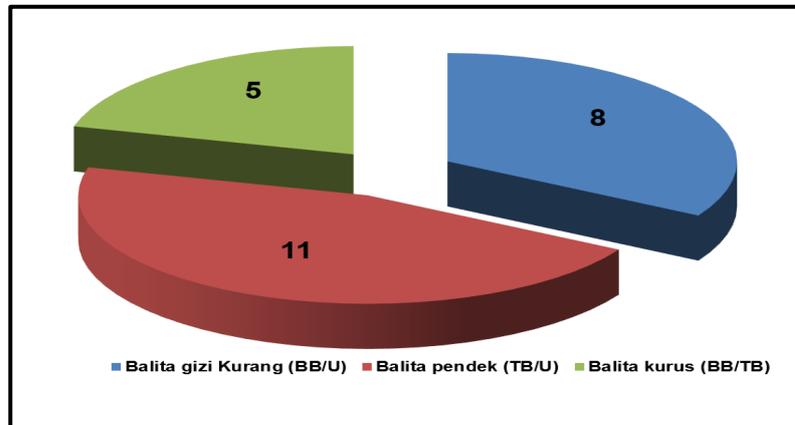
Lima tahun pertama kehidupan seorang manusia adalah fondasi bagi seluruh kehidupan di dunia. Sumber daya manusia yang berkualitas baik fisik, psikis, maupun intelegensianya berawal dari balita yang sehat. Masalah gizi anak secara garis besar merupakan dampak dari ketidakseimbangan antara asupan dan keluaran zat gizi, yaitu asupan melebihi keluaran atau sebaliknya, disamping kesalahan dalam memilih bahan makanan untuk disantap.

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrisi.

Pada tahun 2020 Status Gizi Balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U dan BB/TB di Kabupaten Kaimana dilaporkan sebagai berikut : balita gizi kurang berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U) sebesar 8% dari sasaran balita sebanyak 6.944 balita atau 542 balita, balita pendek berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) sebesar 11% dari sasaran balita sebanyak 6.944 balita atau sebanyak 768 balita, dan balita kurus berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) sebesar 5% dari sasaran sebanyak 6.944 balita atau sebanyak 349 balita.

Persentase status gizi balita tahun 2020 di Kabupaten Kaimana dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.21 Status Gizi Balita di Kab. Kaimana Tahun 2020



Sumber : Bidang Kesmas, 2020

6.2. Pengendalian Penyakit Menular

6.2.1 Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik renik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Tujuan pengobatan Tuberkulosis Paru adalah menyembuhkan penderita, mencegah kematian, mencegah kekambuhan, dan menurunkan tingkat penularan. Pengobatan dilakukan dalam 2 tahap, yakni tahap intensif dan tahap lanjutan.

Pada tahun 2020, dilaporkan jumlah orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 540 orang.

Jumlah semua kasus tuberkulosis (berdasarkan definisi dan klasifikasi) yang ditemukan dan diobati tahun 2020 mencapai 121 kasus, terdiri dari laki-laki berjumlah 58 orang dan perempuan berjumlah 63

orang, sedangkan jumlah kasus tuberkulosis pada anak 0-14 tahun mencapai 14 orang.

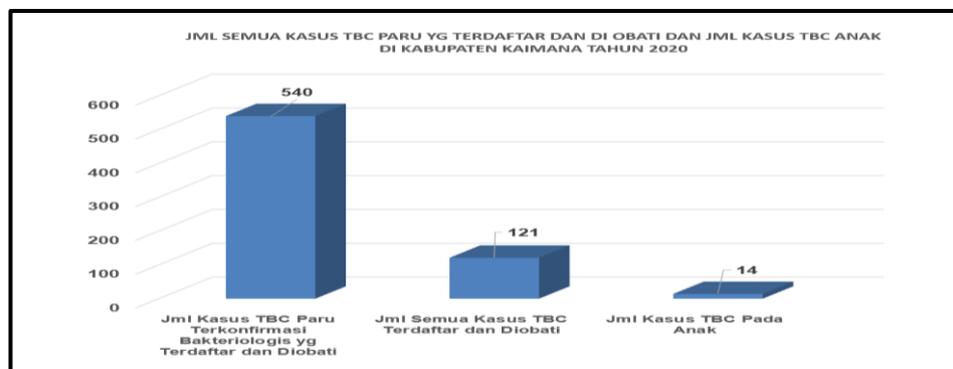
Jumlah kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang terdaftar dan di obati pada tahun 2020 sebanyak 540 penderita. Jumlah penderita tuberkulosisi paru terkonfirmasi bakteriologis yang dinyatakan sembuh pada tahun 2020 sebanyak 32 penderita, dari 540 penderita tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan di obati, sehingga angka kesembuhan (Cure Rate) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis tahun 2020 mencapai 6%.

Jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan di obati yang dinyatakan mendapatkan pengobatan lengkap sebanyak 8 penderita, sehingga angka pengobatan lengkap (Complete Rate) semua kasus tuberkulosis tahun 2020 sebesar 7%.

Sedangkan angka keberhasilan/kesuksesan dalam pengobatan semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati pada tahun 2020 sebanyak 40 penderita atau 33 %.

Berikut jumlah kasus TBC Paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati, jumlah semua kasus TBC terdaftar dan diobati dan jumlah kasus TBC anak yang dilaporkan pada tahun 2020 dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.22 Jml Kasus TBC Terkonfirmasi Bakteriologis dan jml Semua Kasus TBC Yg Terdaftar dan Diobati serta jml Kasus TBC Anak Tahun 2020



Sumber : Bidang P2P, 2020

6.2.2 HIV dan AIDS

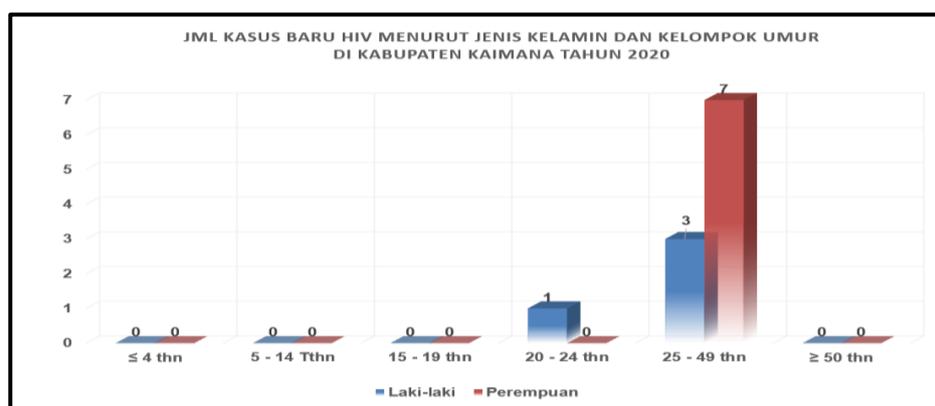
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Mencegah dan mengobati IMS dapat mengurangi risiko penularan HIV melalui hubungan seks, terutama pada populasi yang paling memungkinkan untuk memiliki banyak pasangan seksual, misalnya penjaja seks dan pelanggannya. Keberadaan IMS dengan bentuk inflamasi atau ulserasi akan meningkatkan risiko masuknya infeksi HIV saat melakukan hubungan seks tanpa pelindung antara seorang yang telah terinfeksi IMS dengan pasangannya yang belum tertular.

Pada tahun 2020 jumlah kasus HIV dan AIDS di Kabupaten Kaimana dilaporkan sebagai berikut : jumlah kasus HIV tahun 2020 sebanyak 11 penderita, terdiri dari laki-laki 4 orang dan perempuan 7 orang. Sedangkan jumlah kasus Baru AIDS tahun 2020 sebanyak 38 penderita, terdiri dari laki-laki 16 orang dan perempuan 22 orang.

Berikut jumlah kasus Baru HIV dan AIDS menurut kelompok umur di Kabupaten Kaimana Tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

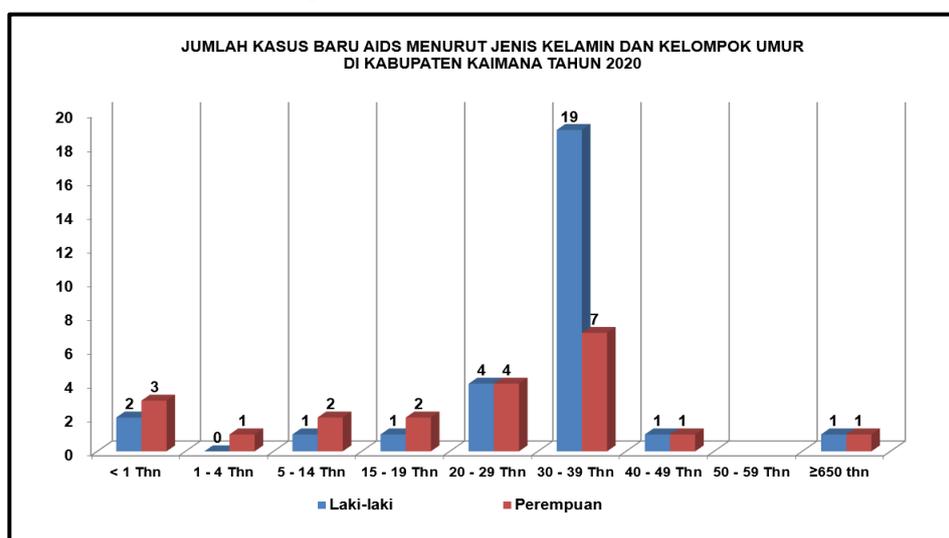
Grafik 6.23 Jumlah Kasus Baru HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2020



Sumber : Bidang P2PL, 2020

Dari garfik diatas, terlihat bahwa pada tahun 2020 jumlah kasus baru HIV hanya terjadi pada 2 (dua) kelompok umur saja yaitu pada kelompok umur 20 – 24 tahun sebanyak 1 kasus berjenis kelamin laki-laki dan kelompok umur 25 – 49 tahun sebanyak 10 kasus yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3 kasus dan perempuan sebanyak 7 kasus. Sehingga proposi jenis kelamin yaitu laki-laki 4 kasus atau 36% dan perempuan sebanyak 7 kasus atau 64%.

Grafik 6.24 Jumlah Kasus Baru AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2020



Sumber : Bidang P2PL, 2020

Dari grafik diatas, terlihat bahwa pada tahun 2020 dilaporkan jumlah penderita baru AIDS sebanyak 38 penderita, dengan jumlah kasus terbanyak pada kelompok umur 30 – 39 tahun, sedangkan menurut jenis kelamin jumlah kasus kasus terbanyak yaitu pada jenis kelamin perempuan. Jumlah total kasus AIDS menurut jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 16 kasus atau 42% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 22 kasus atau 58%.

6.2.3 Kusta

Kusta atau Lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*, dengan satu dari tanda-tanda sebagai berikut : kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi, dan penebalan saraf tepi. Bila tidak ditangani dengan baik, kusta dapat menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Proses penyembuhan penderita penyakit kusta melalui pengobatan yang rutin, teratur dan tepat. Untuk sembuh dari penyakit kusta kategori PB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan sebanyak 6 dosis selama 6-9 bulan. Dan jika termasuk kategori MB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan sebanyak 12 dosis selama 12-18 bulan.

Pada tahun 2020 jumlah Kasus Kusta di Kabupaten Kaimana dilaporkan sebagai berikut : jumlah kasus kusta terdaftar tahun 2020 sebanyak 58 kasus terdiri dari kategori PB / kusta kering sebanyak 11 kasus dan MB / kusta basah sebanyak 47 kasus dan jumlah penderita kusta pada anak sebanyak 8 orang. Jumlah penderita kusta PB pada tahun 2019 yang sudah menyelesaikan pengobatan secara tepat dan lengkap (RFT) sebanyak 26 penderita, sedangkan penderita kusta MB pada tahun 2018 yang sudah menyelesaikan pengobatan secara tepat dan lengkap (RFT) sebanyak 17 penderita.

Selengkapnya jumlah kasus kusta baru terdaftar di Kabupaten Kaimana tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.25 Jumlah Kasus Kusta Baru Terdaftar PB dan MB di Kab. Kaimana Tahun 2020



Sumber : Bidang P2PL, 2020

Dari grafik diatas, terlihat bahwa jumlah penderita kusta di Kab. Kaimana tahun 2020 yang dilaporkan sebanyak 58 penderita terdiri dari Tipe PB/Kusta Kering sebanyak 11 penderita dan Tipe MB/Kusta Basah sebanyak 47 penderita. Menurut jenis kelamin terdiri dari Kusta Tipe PB yaitu laki-laki sebanyak 8 penderita dan perempuan sebanyak 3 penderita, sedangkan Tipe MB yaitu laki-laki sebanyak 30 penderita dan perempuan sebanyak 17 penderita.

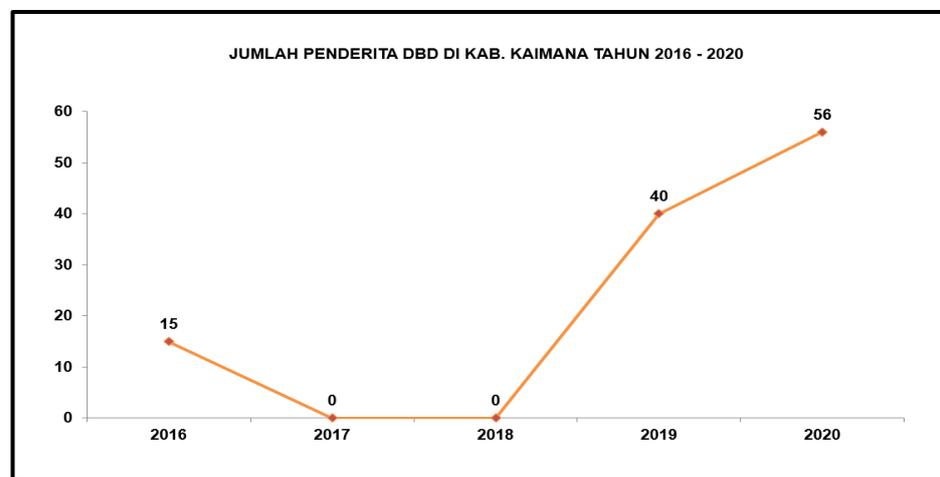
6.2.4 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kaimana, dengan melakukan kegiatan survey jentik, abatesasi dan Fogging. Fogging sarang nyamuk adalah suatu kegiatan pengasapan sarang nyamuk yang ditujukan untuk membunuh nyamuk dewasa yang mengandung virus dengue dan telah menularkan pada seseorang sehingga menyebabkan seseorang tersebut terinfeksi Demam Berdarah Dengue (DBD).

Pada tahun 2020 jumlah kasus DBD di Kabupaten Kaimana yang dilaporkan sebanyak 56 penderita mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan jumlah kasus pada tahun 2019 sebanyak 40 penderita. Tidak ada kasus kematian yang disebabkan oleh DBD tahun 2020.

Berikut jumlah kasus DBD di Kabupaten Kaimana dalam lima tahun terakhir dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini

Grafik 6.26 Jumlah Kasus DBD di Kab. Kaimana Tahun dari Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang P2PL, 2020

Dari grafik diatas, terlihat bahwa dalam dua tahun terakhir jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kaimana yang dilaporkan cenderung meningkat. Jumlah kasus DBD tahun 2020 sebanyak 56 kasus terdiri dari laki-laki sebanyak 26 penderita dan perempuan sebanyak 30 penderita. Tidak ada kasus kematian akibat DBD yang dilaporkan selama tahun 2020.

6.2.5 Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah

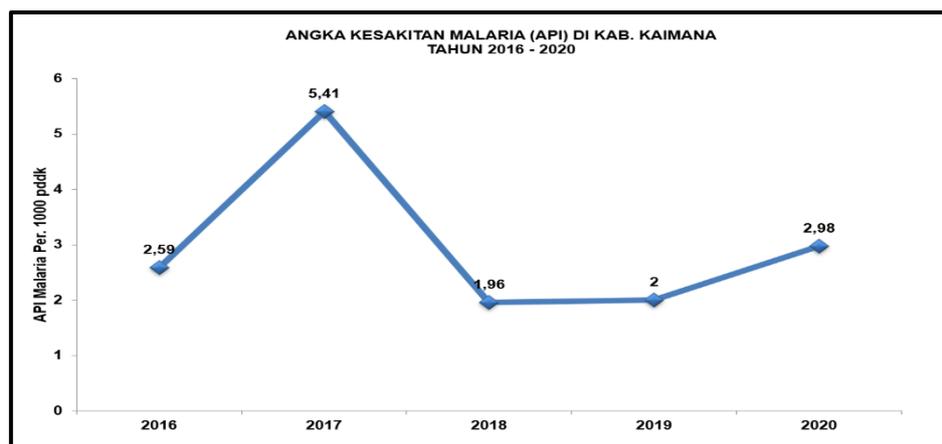
manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Upaya pengendalian dan penurunan kasus malaria merupakan komitmen Internasional dalam *Millenium Development Goals (MDGs)*, kasus malaria di Indonesia secara umum menunjukkan kecenderungan menurun, namun masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat. Kegiatan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Malaria di Kabupaten Kaimana terus di tingkatkan melalui kegiatan promotif, preventif dan kuratif. Pembagian kelambu berinsektisida kepada masyarakat merupakan salah satu dari berbagai upaya pencegahan malaria.

Pada tahun 2020 Angka Kesakitan Malaria *Annual Parasite Incidence (API)* di Kabupaten Kaimana yang dilaporkan sebesar 2,98 per 1.000 penduduk, angka ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 2.0 per 1.000 penduduk.

Selengkapnya Angka Kesakitan API Malaria tahun 2016 - 2020 dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.27 API Malaria di Kab. Kaimana per 1.000 penduduk Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang P2PL, 2020

Dari grafik diatas, terlihat bawah angka kesakitan malaria (API) di Kabupaten Kaimana yang di laporkan dalam tiga tahun terakhir cenderung meningkat. API malaria tahun 2020 sebesar 2,98 per 1.000 penduduk meningkat dila dibandingkan dengan API malaria tahun 2019 sebesar 2 per 1.000 penduduk.

6.3. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Penyakit yang tidak dapat ditularkan kepada orang lain. Penyakit tidak menular biasanya terjadi karena faktor keturunan dan gaya hidup yang tidak sehat. Meskipun bersentuhan dengan si penderita kita tidak akan tertular penyakit tersebut. Peningkatan kasus kesakitan dan kematian akibat PTM (Penyakit Tidak Menular) menjadi ancaman serius Kesehatan Masyarakat karena menambah beban ekonomi sosial keluarga dan masyarakat.

Kerangka konsep pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular didasari oleh kerangka dasar, bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan. Kebijakan Pencegahan dan penanggulangan PTM ini ditujukan pada penyakit-penyakit yang mempunyai faktor resiko yang sama yaitu : jantung, stroke, hipertensi, diabetes militus, penyumbatan saluran napas kronis, Penyakit Paru Obstruktis Kronis (PPOK) dan Kanker.

Adapun yang merupakan faktor resiko terjadinya penyakit tidak menular antara lain pemakaian tembakau, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alcohol dan diet yang tidak sehat. Promosi dan pencegahan PTM dilakukan pada seluruh fase kehidupan, melalui pemberdayaan berbagai komponen di masyarakat seperti organisasi profesi, LSM, media Massa, dunia usaha/swasta. Upaya promosi dan pencegahan PTM tersebut ditekankan pada masyarakat yang masih sehat (well being) dan masyarakat yang beresiko (at risk) dengan tidak melupakan masyarakat yang berpenyakit (deseased population) dan masyarakat yang menderita kecacatan dan memerlukan rehabilitasi (Rehabilitated population).

6.3.1 Pelayanan Kesehatan Hipertensi

Menegakkan diagnosis penyakit hipertensi, sangat sederhana yaitu dengan mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter. Hipertensi ditegakkan bila tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Untuk mengelola penyakit hipertensi kebijakan yang dibuat yaitu mengembangkan dan memperkuat kegiatan deteksi dini hipertensi secara aktif (skrining), meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan deteksi dini melalui kegiatan Posbindu PTM, meningkatkan akses penderita terhadap pengobatan hipertensi melalui revitalisasi Puskesmas untuk pengendalian PTM melalui Peningkatan sumberdaya tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten dalam upaya pengendalian PTM khususnya tatalaksana PTM di fasilitas pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas; Peningkatan manajemen pelayanan pengendalian PTM secara komprehensif (terutama promotif dan preventif) dan holistik; serta Peningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana promotifpreventif, maupun sarana prasarana diagnostik dan pengobatan.

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang sesuai standar meliputi pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi untuk perubahan gaya hidup sehat (diet seimbang, istirahat yang cukup, aktifitas fisik, dan kelola stress) dan terapi farmakologis.

Pada tahun 2020 pelayanan kesehatan penderita hipertensi di Kabupaten Kaimana di laporkan sebesar 73% dari jumlah estimasi penderita hipertensi tahun 2020 sebanyak 3.055 atau sebanyak 2.218 orang.

6.3.2 Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus

Menurut WHO, Diabetes Melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat dari insufisiensi fungsi insulin. Pelayanan kesehatan terhadap pasien Diabetes Melitus

merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal yang wajib dipenuhi. Pelayanan kesehatan Penderita Diabetes Melitus sesuai standar meliputi :

- Deteksi kemungkinan Obesitas,
- Deteksi Hipertensi,
- Deteksi kemungkinan Diabetes Melitus,
- Pemeriksaan ketajaman penglihatan,
- Pemeriksaan ketajaman pendengaran'

Pada tahun 2020 jumlah penderita Diabetes Melitus (DM) di Kabupaten Kaimana dilaporkan sebanyak 107 orang, yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar sebanyak 102 atau sebesar 95%.

6.4. Kesehatan Lingkungan

6.4.1 Sarana Air Minum

Air merupakan kebutuhan utama seluruh makhluk hidup. Air yang dimanfaatkan manusia untuk keperluan hidup sehari-hari adalah air yang berkualitas sesuai standar yang telah ditetapkan oleh instansi/lembaga.

Pada tahun 2020 data kesehatan lingkungan dari 10 Puskesmas yang dilaporkan diketahui bahwa terdapat 3.033 jumlah sarana air minum di wilayah Kabupaten Kaimana. Dari jumlah sarana air minum tersebut, yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan oleh tenaga kesling di Puskesmas sebanyak 1.009 atau 33%, dari hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan tersebut di temukan sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang sebanyak 334 atau 33%.

Jumlah sarana air minum yang diambil sampel untuk dilakukan pemeriksaan sebanyak 45 sampel dari 3.033 jumlah sarana air minum yang ada atau 1,5%. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 45 sampel sarana air minum tersebut, diketahui hasil pemeriksaan sebanyak 25 sampel sarana air minum di nyatakan memenuhi syarat kesehatan atau layak di konsumsi oleh masyarakat di Kabupaten Kaimana.

6.4.2 Akses Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)

Jamban atau kakus (latrine) adalah tempat pembuangan kotoran manusia berupa tinja dan air seni. Yang dimaksud kotoran manusia adalah semua benda atau zat yang tidak dipakai lagi oleh tubuh dan yang harus dikeluarkan dari dalam tubuh. Untuk mencegah kontaminasi tinja dengan lingkungan, maka pembuangan kotoran manusia harus dikelola dengan baik, pembuangan kotoran harus di suatu tempat tertentu atau jamban yang sehat.

Syarat-syarat Jamban Sehat terdiri dari : Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 meter, tidak berbau, kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus, tidak mencemari tanah di sekitarnya, mudah dibersihkan dan aman digunakan dan dilengkapi dinding dan atap pelindung.

Berdasarkan laporan tahun 2020 diketahui bahwa keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 59% menurun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 60%. Jumlah KK akses jamban sehat semi permanen (JSSP) sebanyak 168 unit, dengan jumlah KK pengguna sarana jamban sebanyak 197 KK, sedangkan jamban sehat permanen (JSP) sebanyak 4.222 unit, dengan jumlah KK pengguna jamban sebanyak 4.948 KK.

6.4.3 Pengawasan dan Pemeriksaan Tempat – Tempat Umum (TTU)

Tempat - tempat umum yaitu tempat kegiatan bagi umum, yang mempunyai tempat, sarana dan kegiatan tetap, diselenggarakan badan pemerintah, swasta dan atau perorangan, yang dipergunakan langsung oleh masyarakat.

Berdasarkan laporan tahun 2020, terdapat 253 unit Tempat - Tempat Umum (TTU) yang tersebar di tujuh Distrik di Kabupaten Kaimana terdiri dari sarana pendidikan : 88 unit SD/MI, 14 unit SMP/MT, 7 unit SMA/MA, sarana kesehatan : 10 unit Puskesmas dan 1 unit RSUD, tempat ibadah sebanyak 99 unit, dan pasar sebanyak 2 unit.

Presentase Tempat – Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan di wilayah Kabupaten Kaimana pada tahun 2020 terdiri dari sarana Pendidikan : SD/MI sebesar 65% dari jumlah sarana sebanyak 88 atau 57 SD/MI, SMP/MTs sebesar 100% dari jumlah sarana sebanyak 14 SMP/MTs dan SMA/MA sebesar 86% dari jumlah sarana sebanyak 6 SMA/MA. Sarana Kesehatan : Puskesmas sebesar 100% dari jumlah sebanyak 10 Puskesmas dan RSUD sebesar 100%, sedangkan untuk Tempat Ibadah sebesar 69% dari jumlah sarana tempat ibadah sebanyak 99 atau 68 unit, dan pasar sebesar 50% dari jumlah pasar 2 unit atau 1 unit.

6.4.4 Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Kegiatan Pengawasan makanan dan minuman ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan yang disebabkan oleh makanan dan minuman. Sasaran kegiatan pengawasan yang dituju adalah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM), seperti rumah makan / restoran, warung nasi, jasa boga, depot air minum, makanan jajanan / kantin, / sentra makanan jajanan. Kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk menjamin TPM sehat atau memenuhi syarat kesehatan sehingga olahan bahan makanan layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Pada tahun 2020 Tempat Pengolahan Makanan (TPM) di Kabupaten Kaimana dilaporkan terdapat 153 unit TPM, jumlah TPM yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 98 TPM dari 153 TPM yang ada atau sebesar 64%.

BAB VII

P E N U T U P

Dengan telah disajikannya Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2020 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang situasi dan kondisi kesehatan di Kabupaten Kaimana secara menyeluruh dan untuk memenuhi kebutuhan informasi awal sebagai dasar bagi pengambil keputusan pada semua jenjang organisasi kesehatan di Kabupaten Kaimana.

Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan bidang kesehatan, antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan. Berbagai hal sudah dilaksanakan namun demikian masih ada kekurangan didalam pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten maupun penyajiannya, tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, terutama pada kelengkapan data, akurasi data, ketepatan waktu dan juga analisa deskripsinya. Untuk itu, saran dan kritik sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan pada tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data untuk bahan penyusunan buku ini kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			18.500	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			86	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	32.931	28.889	61.820	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			3,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			60,6	per 100 penduduk produktif	ggf
7	Rasio Jenis Kelamin			114,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			10	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			57	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			5	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	76,2	110,5	92,2	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,1	0,3	0,2	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			#DIV/0!	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			#DIV/0!	Kali	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
24	Turn of Interval (TOI) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			96	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			0,0	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,1	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			10	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	5	1	6	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	9	13	22	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			10	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	3	5	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		218		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		353		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	144	181	325	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			526	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	6	8	14	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	9	4	13	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	6	17	23	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	7	19	26	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			94,0	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			0,0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp110.845.932.748	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			9,9	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp67.467.275.324	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	630	403	1.033	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	11,0	4,9	8,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		1		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		96,8		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		87,9		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		43,9		%	Tabel 23

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		15,1		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		65,1		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		61,7		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		45,4		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		39,2		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		62,9		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		66,5		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			41,6	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			6,9	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	13	6	19	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	20,6	14,9	18,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	13	6	19	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	20,6	14,9	18,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	17	7	24	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	27,0	17,4	23,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	86,8	95,9	90,4	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	96,5	91,6	94,6	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	13,0	16,0	14,1	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	92,7	95,0	93,6	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	52,1	55,1	53,2	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			6,5	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	41,0	44,3	42,6	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			0,0	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	96,2	101,5	98,8	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	96,2	101,5	98,8	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			69,9	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			67,4	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	34,9	36,0	35,5	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	34,9	36,0	35,5	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			7,8	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			11,1	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			5,0	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			78,3	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			75,4	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			#DIV/0!	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			77,7	%	Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	66,2	66,9	66,6	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	74,1	73,0	73,6	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			196	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	<i>Case detection rate</i> TBC			37,00	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			35,68	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	20,7	31,7	26,4	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	5,2	7,9	6,6	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	25,9	39,7	33,1	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,1	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0,0	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			#DIV/0!	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	4	7	11	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	16	22	38	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	4	2	6	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			39,8	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			7,1	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	38	20	58	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	115	69	94	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			13,8	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			9,4	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	37,0	61,5	49,1	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	27,3	45,8	37,0	%	Tabel 60
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD	42,1	48,5	90,6	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	1,5	1,5	2,98	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			97,3	%	Tabel 66
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	70,9	74,0	72,6	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			95,3	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		100,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			72,0	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			33,1	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			55,6	%	Tabel 72
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			59,1	%	Tabel 73
145	Desa STBM			0,0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			71,0	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			64,1	%	Tabel 76

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4.366	4.011	8.377	109
2	5 - 9	3.997	3.860	7.856	104
3	10 - 14	3.374	3.023	6.397	112
4	15 - 19	2.767	2.502	5.269	111
5	20 - 24	2.894	2.611	5.505	111
6	25 - 29	3.594	3.332	6.926	108
7	30 - 34	3.213	2.675	5.889	120
8	35 - 39	2.666	2.102	4.767	127
9	40 - 44	2.236	1.795	4.031	125
10	45 - 49	1.489	1.140	2.629	131
11	50 - 54	923	754	1.676	122
12	55 - 59	670	444	1.114	151
13	60 - 64	372	311	683	120
14	65 - 69	204	174	378	117
15	70 - 74	95	96	191	100
16	75+	72	61	132	118
KABUPATEN/KOTA		32.931	28.889	61.820	114
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				61	

Sumber : Subag Perencanaan dan Pelaporan, 2020

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	0	0	0			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. S1/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			2				2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			9				9
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			8				8
3	PUSKESMAS KELILING			10				10
4	PUSKESMAS PEMBANTU			57				57
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA				1		1	2
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN						0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						1	1
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						4	4
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						3	3
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						1	1
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK						5	5
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES							-

Sumber : Bidang Yankes, 2020

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	25.087	31.923	57.010	47	83	130	0	0	0
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	32.931	28.889	61.820	32.931	28.889	61.820			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	76,2	110,5	92,2	0,1	0,3	0,2			
	A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Kaimana	8.752	13.873	22.625	0	0	0			0
	2. Puskesmas Lobo	2.645	2.843	5.488	5	18	23			0
	3. Puskesmas Kiruru	4.364	5.098	9.462	7	4	11			0
	4. Puskesmas Bofuwer	2.278	2.671	4.949	10	13	23			0
	5. Puskesmas Tugarni	1.983	2.231	4.214	2	3	5			0
	6. Puskesmas Kambala	1.461	1.829	3.290	4	11	15			0
	7. Puskesmas Tairi	1.213	1.064	2.277	5	3	8			0
	8. Puskesmas Waho	1.378	1.276	2.654	13	29	42			0
	9. Puskesmas Tanusan	0	0	0	0	0	0			0
	10. Puskesmas Yamor	1.013	1.038	2.051	1	2	3			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH I	25.087	31.923	57.010	47	83	130	0	0	0
	B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	RSUD Kaimana	0	0	0	0	0	0			0
				0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Yankes, 2020

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	1	100

Sumber: Bidang Yankes, 2020

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kaimana	0	0	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : RSUD Kaimana, 2020

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kaimana	Kaimana	v
2	Kaimana	Lobo	v
3	Teluk Etna	Kiruru	v
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	v
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	v
6	Buruway	Kambala	v
7	Buruway	Tairi	v
8	Kambrauw	Waho	v
9	Arguni Bawah	Tanusan	v
10	Yamor	Yamor	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			10
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber : Bidang SDK, 2020

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana		0	23	100		0		0	23	0	0	10
2	Kaimana	Lobo		0	5	100		0		0	5	0	0	
3	Teluk Etna	Kiruru		0	6	100		0		0	6	0	0	
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer		0	14	100		0		0	14	0	0	
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni		0	8	100		0		0	8	0	0	
6	Buruway	Kambala		0	6	100		0		0	6	0	0	
7	Buruway	Tairi		0	6	100		0		0	6	0	0	
8	Kambrau	Waho		0	7	100		0		0	7	0	0	
9	Arguni Bawah	Tanusan		0	13	100		0		0	13	0	0	
10	Yamor	Yamor		0	8	100		0		0	8	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	96	100	0	0	0	0	96	0	0	10
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,1		

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Kaimana			0	-	4	4	0	4	4	-	2	2			0	0	2	2
2	Puskesmas Lobo			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
3	Puskesmas Kiruru			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
4	Puskesmas Bofuwer			0	1	-	1	1	0	1	-	-	0			0	0	0	0
5	Puskesmas Tugarni			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
6	Puskesmas Kambala			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
7	Puskesmas Tairi			0	1	-	1	1	0	1	-	-	0			0	0	0	0
8	Puskesmas Waho			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
9	Puskesmas Tanusan			0	1	-	1	1	0	1	-	-	0			0	0	0	0
10	Puskesmas Yamor			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
1	RSUD Kaimana	5	1	6	6	3	9	11	4	15	2	1	3			0	2	1	3
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^p	5	1	6	9	13	22	14	14	28	2	3	5	0	0	0	2	3	5
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			9,7			35,6			45,3			8,1			0,0			8,1

Sumber : Bidang SDK dan RSUD, 2020

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Kaimana	13	25	38	30
2	Puskesmas Lobo	9	8	17	11
3	Puskesmas Kiruru	9	5	14	12
4	Puskesmas Bofuwer	9	9	18	26
5	Puskesmas Tugarni	14	6	20	15
6	Puskesmas Kambala	12	6	18	12
7	Puskesmas Tairi	5	9	14	14
8	Puskesmas Waho	6	7	13	13
9	Puskesmas Tanusan	10	10	20	21
10	Puskesmas Yamor	9	7	16	10
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	48	89	137	54
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	5	7	10
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	144	181	325	218
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			525,7	352,6

Sumber : Bidang SDK dan RSUD, 2020

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kaimana	-	2	2	-	1	1	-	2	2
2	Puskesmas Lobo	-	-	0	1	-	1	-	1	1
3	Puskesmas Kiruru	1	-	1	1	-	1	-	-	0
4	Puskesmas Bofuwer	-	-	0	1	-	1	2	-	2
5	Puskesmas Tugarni	-	-	0	-	-	0	-	1	1
6	Puskesmas Kambala	1	-	1	1	-	1	1	1	2
7	Puskesmas Tairi	1	-	1	1	-	1	1	-	1
8	Puskesmas Waho	-	-	0	1	-	1	-	1	1
9	Puskesmas Tanusan	1	-	1	1	-	1	-	1	1
10	Puskesmas Yamor	-	-	0	1	-	1	-	1	1
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	2	6	8	1	3	4	2	9	11
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	6	8	14	9	4	13	6	17	23
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			22,6			21,0			37,2

Sumber : Bidang SDK dan RSUD, 2020

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Kaimana	-	5	5			0			0	1	2	3
2	Puskesmas Lobo	-	1	1			0			0		1	1
3	Puskesmas Kiruru	-	1	1			0			0			0
4	Puskesmas Bofuwer	1	-	1			0			0		1	1
5	Puskesmas Tugarni	-	1	1			0			0			0
6	Puskesmas Kambala	-	1	1			0			0			0
7	Puskesmas Tairi	1	-	1			0			0			0
8	Puskesmas Waho	1	-	1			0			0			0
9	Puskesmas Tanusan	-	1	1			0			0	1	0	1
10	Puskesmas Yamor	-	-	0			0			0			0
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	6	8	14	5	4	9	0	3	3	0	4	4
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	9	18	27	5	4	9	0	3	3	2	8	10
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			43,7			14,6			4,9			16,2

Sumber : Bidang SDK dan RSUD, 2020

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kaimana	1	2	3		1	1	1	3	4
2	Puskesmas Lobo	-	1	1			0	0	1	1
3	Puskesmas Kiruru	-	-	0			0	0	0	0
4	Puskesmas Bofuwer	-	1	1	1		1	1	1	2
5	Puskesmas Tugarni	-	1	1			0	0	1	1
6	Puskesmas Kambala	-	1	1			0	0	1	1
7	Puskesmas Tairi	-	1	1			0	0	1	1
8	Puskesmas Waho	-	1	1			0	0	1	1
9	Puskesmas Tanusan	-	1	1			0	0	1	1
10	Puskesmas Yamor	-	-	0			0	0	0	0
1	RSUD Kaimana	5	5	10		4	4	5	9	14
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0		2	2	0	2	2
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	6	14	20	1	5	6	7	19	26
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			32,4			9,7			42,1

Sumber : Bidang SDK dan RSUD, 2020

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Kaimana			0			0	8	7	15	8	7	15
2	Puskesmas Lobo			0			0	3	2	5	3	2	5
3	Puskesmas Kiruru			0			0	4	3	7	4	3	7
4	Puskesmas Bofuwer			0			0	3	1	4	3	1	4
5	Puskesmas Tugarni			0			0	3	0	3	3	0	3
6	Puskesmas Kambala			0			0	2	3	5	2	3	5
7	Puskesmas Tairi			0			0	3	0	3	3	0	3
8	Puskesmas Waho			0			0	2	2	4	2	2	4
9	Puskesmas Tanusan			0			0	3	3	6	3	3	6
10	Puskesmas Yamor			0			0	6	0	6	6	0	6
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)		1	1			0	43	57	100	43	58	101
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	1	2	3	1	2	3
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	10	9	19			0	19	20	39	29	29	58
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	10	10	20			0	100	100	200	110	110	220

Sumber : Bidang SDK dan RSUD, 2020

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	36.371	58,83
2	PBI APBD	7.752	12,54
SUB JUMLAH PBI		44.123	71,37
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	11.236	18,18
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	2.296	3,71
3	Bukan Pekerja (BP)	448	0,72
SUB JUMLAH NON PBI		13.980	22,61
JUMLAH (KAB/KOTA)		58.103	93,99

Sumber : Bidang Yankes, 2020

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	9		0
2	Kaimana	Lobo	8		0
3	Teluk Etna	Kiruru	5		0
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14		0
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	10		0
6	Buruway	Kambala	5		0
7	Buruway	Tairi	5		0
8	Kambrauw	Waho	7	-	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	15		0
10	Yamor	Yamor	6		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			84	-	0

Sumber:, 2020

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp110.845.932.748,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp43.915.819.876,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp43.378.657.424,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp23.551.455.448,00	
	- DAK fisik	Rp14.149.470.448,00	
	1. Reguler	Rp12.255.051.453,00	
	2. Penugasan	Rp1.894.418.995,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp9.401.985.000,00	
	1. BOK	Rp8.172.005.000,00	
	2. Akreditasi	Rp716.994.000,00	
	3. Jampersal	Rp512.986.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp110.845.932.748,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp1.117.697.278.512,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		9,92
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	67.467.275.324	

Sumber: Subag Perencanaan dan Pelaporan, 2020

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	456	4	460	252	1	253	708	5	713
2	Kaimana	Lobo	21		21	20		20	41	0	41
3	Teluk Etna	Kiruru	14	1	15	12		12	26	1	27
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	18	1	19	12	1	13	30	2	32
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	27		27	22		22	49	0	49
6	Buruway	Kambala	10		10	7		7	17	0	17
7	Buruway	Tairi	23		23	16		16	39	0	39
8	Kambrau	Waho	24		24	31		31	55	0	55
9	Arguni Bawah	Tanusan	22		22	16		16	38	0	38
10	Yamor	Yamor	15	1	16	15		15	30	1	31
								0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			630	7	637	403	2	405	1.033	9	1.042
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				11,0			4,9			8,6	

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																	
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU					
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Kaimana	Kaimana	708				0				0				0		0	0	0	0	
2	Kaimana	Lobo	41				0				0				0		0	0	0	0	
3	Teluk Etna	Kiruru	26				0				0				0		0	0	0	0	
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	30				0				0				0		0	0	0	0	
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	49				0				0				0		0	0	0	0	
6	Buruway	Kambala	17				0				0				0		0	0	0	0	
7	Buruway	Tairi	39		1		1				0				0		0	1	0	1	
8	Kambrau	Waho	55				0				0				0		0	0	0	0	
9	Arguni Bawah	Tanusan	38				0				0				0		0	0	0	0	
10	Yamor	Yamor	30				0				0				0		0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.033	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																					97

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana						
2	Kaimana	Lobo						
3	Teluk Etna	Kiruru						
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer						
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni						
6	Buruway	Kambala						
7	Buruway	Tairi	1					
8	Kambrauw	Waho						
9	Arguni Bawah	Tanusan						
10	Yamor	Yamor						
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kaimana	Kaimana	950	943	99	571	60	907	692	76	590	65	709	78	450	50	446	49	709	78
2	Kaimana	Lobo	63	43	68	21	33	60	41	68	20	33	33	55	33	55	34	57	33	55
3	Teluk Etna	Kiruru	106	60	57	15	14	101	25	25	8	8	26	26	15	15	8	8	26	26
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	86	47	55	23	27	82	24	29	8	10	25	30	18	22	15	18	23	28
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	61	61	100	14	23	58	41	71	16	28	40	69	40	69	37	64	40	69
6	Buruway	Kambala	63	51	81	22	35	59	17	29	12	20	18	31	18	31	10	17	18	31
7	Buruway	Tairi	63	54	86	16	25	59	29	49	17	29	38	64	30	51	10	17	38	64
8	Kambraw	Waho	82	42	51	22	27	78	44	56	28	36	47	60	50	64	30	38	47	60
9	Arguni Bawah	Tanusan	103	77	75	7	7	98	30	31	12	12	18	18	18	18	6	6	18	18
10	Yamor	Yamor	70	70	100	12	17	67	25	37	2	3	35	52	21	31	19	28	35	52
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.647	1.448	88	723	44	1.569	968	62	713	45	989	63	693	44	615	39	987	63

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	950	104	11	40	4	27	3	15	2	21	2	103	11
2	Kaimana	Lobo	63	5	8	3	5	2	3	4	6	3	5	12	19
3	Teluk Etna	Kiruru	106	13	12	5	5	4	4	6	6	8	8	23	22
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	86	15	17	7	8	4	5	0	0	1	1	12	14
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	61	12	20	8	13	13	21	0	0	2	3	23	38
6	Buruway	Kambala	63	21	33	8	13	6	10	4	6	4	6	22	35
7	Buruway	Tairi	63	10	16	2	3	1	2	2	3	1	2	6	10
8	Kambrau	Waho	82	13	16	4	5	5	6	3	4	4	5	16	20
9	Arguni Bawah	Tanusan	103	16	16	19	18	4	4	0	0	0	0	23	22
10	Yamor	Yamor	70	6	9	4	6	3	4	1	1	1	1	9	13
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.647	215	13	100	6	69	4	35	2	45	3	249	15

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana	7.375	23	0	16	0	17	0	8	0	5	0
2	Kaimana	Lobo	487	3	1	4	1	1	0	9	2	7	1
3	Teluk Etna	Kiruru	819	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	668	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	469	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	552	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Buruway	Tairi	394	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kambrau	Waho	740	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	787	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
10	Yamor	Yamor	520	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.811	26	0	23	0	18	0	17	0	12	0

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana	7.375	127	2	56	1	36	0	18	0	24	0
2	Kaimana	Lobo	487	8	2	9	2	4	1	13	3	10	2
3	Teluk Etna	Kiruru	819	13	2	5	1	4	0	6	1	8	1
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	668	15	2	7	1	4	1	0	0	0	0
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	469	12	3	8	2	13	3	6	1	2	0
6	Buruway	Kambala	552	21	4	8	1	6	1	4	1	4	1
7	Buruway	Tairi	394	10	3	2	1	1	0	2	1	1	0
8	Kambrauw	Waho	740	13	2	4	1	5	1	3	0	4	1
9	Arguni Bawah	Tanusan	787	16	2	19	2	4	1	0	0	0	0
10	Yamor	Yamor	520	6	1	4	1	3	1	1	0	1	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.811	241		122		80		53		54	

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	950	762	80
2	Kaimana	Lobo	63	44	70
3	Teluk Etna	Kiruru	106	27	25
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	86	24	28
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	61	38	62
6	Buruway	Kambala	63	51	81
7	Buruway	Tairi	63	35	56
8	Kambrau	Waho	82	50	61
9	Arguni Bawah	Tanusan	103	31	30
10	Yamor	Yamor	70	11	16
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.647	1.073	65

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana	5.400	40	2	1.540	65	703	30	20	1	0	3	0	66	3	2.372	44	
2	Kaimana	Lobo	407	0	0	165	95	9	5	0	0	0	0	0	0	0	174	43	
3	Teluk Etna	Kiruru	639	1	1	79	45	95	54	0	0	0	0	0	0	1	1	176	28
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	522	0	0	137	81	33	19	0	0	0	0	0	0	0	170	33	
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	302	0	0	139	83	17	10	0	0	0	0	0	0	11	7	167	55
6	Buruway	Kambala	313	0	0	160	90	18	10	0	0	0	0	0	0	0	178	57	
7	Buruway	Tairi	443	4	2	154	92	8	5	0	0	0	0	0	0	1	1	167	38
8	Kambrauw	Waho	282	0	0	158	71	65	29	0	0	0	0	0	0	0	223	79	
9	Arguni Bawah	Tanusan	619	0	0	71	43	96	57	0	0	0	0	0	0	0	167	27	
10	Yamor	Yamor	420	0	0	55	60	36	40	0	0	0	0	0	0	0	91	22	
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.347	45	1	2.658	68	1.080	28	20	1	0	0	3	0	79	2	3.885	42

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana	907	1	1	61	81	7	9		0		0		0	6	8	75	8
2	Kaimana	Lobo	60		0	17	94	1	6		0		0		0		0	18	30
3	Teluk Etna	Kiruru	101		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	82		0	2	67		0		0		0		0	1	33	3	4
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	58		0	3	100		0		0		0		0		0	3	5
6	Buruway	Kambala	59		0	2	100		0		0		0		0		0	2	3
7	Buruway	Tairi	59		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0
8	Kambrau	Waho	78		0	7	100		0		0		0		0		0	7	9
9	Arguni Bawah	Tanusan	98		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0
10	Yamor	Yamor	67		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.569	1	1	92	85,2	8	7	0	0	0	0	0	0	7	6	108	7

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaimana	Kaimana	950	190	103	54	456	252	708	68	38	106	53	77	42	111	95	89
2	Kaimana	Lobo	63	13	13	103	21	20	41	3	3	6	3	95	2	67	5	81
3	Teluk Etna	Kiruru	106	21	11	52	14	12	26	2	2	4	3	143	1	56	4	103
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	86	17	17	99	18	12	30	3	2	5	2	74	2	111	4	89
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	61	12	12	98	27	22	49	4	3	7	3	74	2	61	5	68
6	Buruway	Kambala	63	13	13	103	10	7	17	2	1	3	5	333	2	190	7	275
7	Buruway	Tairi	63	13	13	103	23	16	39	3	2	6	3	87	2	83	5	85
8	Kambrau	Waho	82	16	15	91	24	31	55	4	5	8	4	111	1	22	5	61
9	Arguni Bawah	Tanusan	103	21	14	68	22	16	38	3	2	6	3	91	2	83	5	88
10	Yamor	Yamor	70	14	8	57	15	15	30	2	2	5	3	133	2	89	5	111
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.647	329	219	66	630	403	1.033	95	60	155	82	87	58	96	140	90

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana	2	2		2	2	2		2	4	4	0	4
2	Kaimana	Lobo	1	1	1	2	0			0	1	1	1	2
3	Teluk Etna	Kiruru	2	2		2	1	1		1	3	3	0	3
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	2	2	2	4	1	1		1	3	3	2	5
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	1	1	1	2	0		1	1	1	1	2	3
6	Buruway	Kambala	1	1		1	0			0	1	1	0	1
7	Buruway	Tairi	2	2		2	0			0	2	2	0	2
8	Kambrau	Waho	0			0	1	1		1	1	1	0	1
9	Arguni Bawah	Tanusan	1	1		1	0			0	1	1	0	1
10	Yamor	Yamor	1	1		1	1	1		1	2	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	4	17	6	6	1	7	19	19	5	24
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			20,6	20,6	6,3	27,0	14,9	14,9	2,5	17,4	18,4	18,4	4,8	23,2

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONAT ORLUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Kaimana	Kaimana	1	2		1																
2	Kaimana	Lobo	1														1					
3	Teluk Etna	Kiruru		3																		
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer		2		1												2				
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni		1													2					
6	Buruway	Kambala	1																			
7	Buruway	Tairi	1			1																
8	Kambrauw	Waho		1																		
9	Arguni Bawah	Tanusan		1																		
10	Yamor	Yamor		1		1																
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	11	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kaimana	Kaimana	456	252	708	452	99	249	99	701	99	51	11	43	17	94	13
2	Kaimana	Lobo	21	20	41	26	124	15	75	41	100	3	12	2	13	5	12
3	Teluk Etna	Kiruru	14	12	26	14	100	11	92	25	96	2	14	2	18	4	16
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	18	12	30	13	72	11	92	24	80	3	23	1	9	4	17
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	27	22	49	25	93	16	73	41	84	2	8	2	13	4	10
6	Buruway	Kambala	10	7	17	10	100	7	100	17	100	5	50	2	29	7	41
7	Buruway	Tairi	23	16	39	16	70	13	81	29	74	4	25	1	8	5	17
8	Kambrauw	Waho	24	31	55	23	96	21	68	44	80	2	9	3	14	5	11
9	Arguni Bawah	Tanusan	22	16	38	15	68	15	94	30	79	3	20	2	13	5	17
10	Yamor	Yamor	15	15	30	14	93	11	73	25	83	4	29	1	9	5	20
JUMLAH (KAB/KOTA)			630	403	1.033	608	97	369	92	977	95	79	13	59	16	138	14

Sumber : Bidang Kesma, 2020

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	456	252	708	430	94	263	104	693	98	230	50	143	57	373	53
2	Kaimana	Lobo	21	20	41	26	124	15	75	41	100	14	67	12	60	26	63
3	Teluk Etna	Kiruru	14	12	26	14	100	11	92	25	96	5	36	3	25	8	31
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	18	12	30	13	72	11	92	24	80	8	44	8	67	16	53
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	27	22	49	25	93	16	73	41	84	20	74	17	77	37	76
6	Buruway	Kambala	10	7	17	8	80	7	100	15	88	5	50	5	71	10	59
7	Buruway	Tairi	23	16	39	16	70	13	81	29	74	10	43	5	31	15	38
8	Kambraw	Waho	24	31	55	23	96	21	68	44	80	20	83	16	52	36	65
9	Arguni Bawah	Tanusan	22	16	38	15	68	15	94	30	79	5	23	2	13	7	18
10	Yamor	Yamor	15	15	30	14	93	11	73	25	83	11	73	11	73	22	73
JUMLAH (KAB/KOTA)			630	403	1.033	584	93	383	95	967	94	328	52	222	55	550	53

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana	693	417	60	693	0	0
2	Kaimana	Lobo	41	21	51	41	4	10
3	Teluk Etna	Kiruru	25	23	92	25	1	4
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	24	19	79	24	7	29
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	41	40	98	41	3	7
6	Buruway	Kambala	17	14	82	17	6	35
7	Buruway	Tairi	29	21	72	29	0	0
8	Kambrauw	Waho	44	24	55	44	25	57
9	Arguni Bawah	Tanusan	30	11	37	30	0	0
10	Yamor	Yamor	25	20	80	25	17	68
JUMLAH (KAB/KOTA)			969	610	63	969	63	7

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	413	376	789	134	32	140	37	274	35
2	Kaimana	Lobo	23	21	44	21	91	19	90	40	91
3	Teluk Etna	Kiruru	43	44	87	27	63	30	68	57	66
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	28	22	50	19	68	15	68	34	68
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	28	24	52	13	46	12	50	25	48
6	Buruway	Kambala	17	23	40	4	24	5	22	9	23
7	Buruway	Tairi	14	25	39	7	50	13	52	20	51
8	Kambrau	Waho	37	36	73	23	62	19	53	42	58
9	Arguni Bawah	Tanusan	44	54	98	17	39	23	43	40	41
10	Yamor	Yamor	33	37	70	14	42	17	46	31	44
JUMLAH (KAB/KOTA)			680	662	1.342	279	41	293	44	572	43

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	11		0
2	Kaimana	Lobo	8		0
3	Teluk Etna	Kiruru	5		0
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14		0
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	10		0
6	Buruway	Kambala	5		0
7	Buruway	Tairi	5		0
8	Kambrau	Waho	7		0
9	Arguni Bawah	Tanusan	15		0
10	Yamor	Yamor	6		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	0	0

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																					
			HB0															BCG						
			< 24 Jam						1 - 7 Hari															
			L			P			L + P			L			P			L + P			L		P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Kaimana	Kaimana	456	252	708	389	85	376	149	765	108	16	4	15	6	31	4	348	76	343	136	691	98	
2	Kaimana	Lobo	21	20	41	13	62	10	50	23	56	2	10	3	15	5	12	15	71	16	80	31	76	
3	Teluk Etna	Kiruru	14	12	26	14	100	16	133	30	115	0	0	0	0	0	0	20	143	19	158	39	150	
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	18	12	30	8	44	7	58	15	50	2	11	0	0	2	7	19	106	14	117	33	110	
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	27	22	49	9	33	13	59	22	45	1	4	2	9	3	6	19	70	13	59	32	65	
6	Buruway	Kambala	10	7	17	13	130	13	186	26	153	3	30	8	114	11	65	25	250	19	271	44	259	
7	Buruway	Tairi	23	16	39	9	39	7	44	16	41	1	4	1	6	2	5	21	91	16	100	37	95	
8	Kambrau	Waho	24	31	55	11	46	15	48	26	47	2	8	5	16	7	13	17	71	20	65	37	67	
9	Arguni Bawah	Tanusan	22	16	38	10	45	6	38	16	42	5	23	8	50	13	34	17	77	19	119	36	95	
10	Yamor	Yamor	15	15	30	5	33	7	47	12	40	0	0	0	0	0	0	11	73	7	47	18	60	
JUMLAH (KAB/KOTA)			630	403	1.033	481	76	470	117	951	92	32	5	42	10	74	7	512	81	486	121	998	97	

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kaimana	Kaimana	413	376	789	377	91	372	99	749	95	434	105	448	119	882	112	434	105	448	119	882	112	434	105	448	119	882	112
2	Kaimana	Lobo	23	21	44	35	152	36	171	71	161	30	130	21	100	51	116	30	130	21	100	51	116	30	130	21	100	51	116
3	Teluk Etina	Kiruru	43	44	87	35	81	39	89	74	85	28	65	43	98	71	82	28	65	43	98	71	82	28	65	43	98	71	82
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	28	22	50	22	79	26	118	48	96	30	107	27	123	57	114	30	107	27	123	57	114	30	107	27	123	57	114
5	Teluk Arguni Atas	Tugami	28	24	52	30	107	25	104	55	106	18	64	20	83	38	73	18	64	20	83	38	73	18	64	20	83	38	73
6	Buruway	Kambala	17	23	40	21	124	17	74	38	95	35	206	22	96	57	143	35	206	22	96	57	143	35	206	22	96	57	143
7	Buruway	Tairi	14	25	39	15	107	14	56	29	74	14	100	17	68	31	79	14	100	17	68	31	79	14	100	17	68	31	79
8	Kambrau	Waho	37	36	73	22	59	23	64	45	62	22	59	20	56	42	58	22	59	20	56	42	58	22	59	20	56	42	58
9	Arguni Bawah	Tanusan	44	54	98	36	82	33	61	69	70	30	68	34	63	64	65	30	68	34	63	64	65	30	68	34	63	64	65
10	Yamor	Yamor	33	37	70	28	85	42	114	70	100	13	39	20	54	33	47	13	39	20	54	33	47	13	39	20	54	33	47
JUMLAH (KAB/KOTA)			680	662	1.342	621	91	627	95	1.248	93	654	96	672	102	1.326	99	654	96	672	102	1.326	99	654	96	672	102	1.326	99

Sumber: Bidang P2P, 2020

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	1.327	1.228	2.555	434	33	448	36	882	35	434	33	448	36	882	35
2	Kaimana	Lobo	83	77	160	30	36	21	27	51	32	30	36	21	27	51	32
3	Teluk Etna	Kiruru	148	137	285	28	19	43	31	71	25	28	19	43	31	71	25
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	123	113	236	30	24	27	24	57	24	30	24	27	24	57	24
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	85	79	164	18	21	20	25	38	23	18	21	20	25	38	23
6	Buruway	Kambala	100	92	192	35	35	22	24	57	30	35	35	22	24	57	30
7	Buruway	Tairi	75	70	145	14	19	17	24	31	21	14	19	17	24	31	21
8	Kambrau	Waho	114	106	220	22	19	20	19	42	19	22	19	20	19	42	19
9	Arguni Bawah	Tanusan	144	133	277	30	21	34	26	64	23	30	21	34	26	64	23
10	Yamor	Yamor			0	13	#DIV/0!	20	#DIV/0!	33	#DIV/0!	13	#DIV/0!	20	#DIV/0!	33	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.199	2.035	4.234	654	29,7	672	33	1.326	31	654	30	672	33	1.326	31

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	2.100	1.891	3.991	406	19	396	21	802	20
2	Kaimana	Lobo	137	137	274	130	95	127	93	257	94
3	Teluk Etna	Kiruru	228	231	459	126	55	125	54	251	55
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	147	126	273	97	66	85	67	182	67
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	144	135	279	68	47	67	50	135	48
6	Buruway	Kambala	120	145	265	37	31	50	34	87	33
7	Buruway	Tairi	111	113	224	62	56	64	57	126	56
8	Kambrau	Waho	170	140	310	139	82	107	76	246	79
9	Arguni Bawah	Tanusan	263	249	512	123	47	115	46	238	46
10	Yamor	Yamor	176	184	360	67	38	72	39	139	39
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.596	3.351	6.947	1.255	35	1.208	36	2.463	35

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	2.100	1.891	3.991	406	396	802	19	21	20
2	Kaimana	Lobo	137	137	274	130	127	257	95	93	94
3	Teluk Etna	Kiruru	228	231	459	126	125	251	55	54	55
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	147	126	273	97	85	182	66	67	67
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	144	135	279	68	67	135	47	50	48
6	Buruway	Kambala	120	145	265	37	50	87	31	34	33
7	Buruway	Tairi	111	113	224	62	64	126	56	57	56
8	Kambrau	Waho	170	140	310	139	107	246	82	76	79
9	Arguni Bawah	Tanusan	263	249	512	123	115	238	47	46	46
10	Yamor	Yamor	176	184	360	67	72	139	38	39	39
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.596	3.351	6.947	1.255	1.208	2.463	35	36	35

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	3.991	227	6	3.991	322	8	3.991	157	4
2	Kaimana	Lobo	274	12	4	274	58	21	274	6	2
3	Teluk Etna	Kiruru	459	108	24	459	114	25	459	52	11
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	273	52	19	273	22	8	273	37	14
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	278	5	2	278	8	3	278	9	3
6	Buruway	Kambala	265	15	6	265	14	5	265	12	5
7	Buruway	Tairi	223	28	13	223	49	22	223	10	4
8	Kambrau	Waho	310	24	8	310	44	14	310	24	8
9	Arguni Bawah	Tanusan	512	30	6	512	44	9	512	18	4
10	Yamor	Yamor	359	41	11	359	93	26	359	24	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.944	542	7,8	6.944	768	11,1	6.944	349	5,0

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH										SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR*			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	
1	Kaimana	Kaimana		#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo		#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	98	90	92	32	22	69			#DIV/0!	130	112	86	566	533	94	78	42	54				#DIV/0!
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer		#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni		#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala		#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi		#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
8	Kambrau	Waho		#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan		#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	105	69	66	25	21	84			#DIV/0!	130	90	69	528	455	86	66	62	94				#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			203	159	78	57	43	75	0	0	#DIV/0!	260	202	78	1.094	988	90	144	104	72	0	0	#DIV/0!	

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana	0	9	0	979	0	0
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!			#DIV/0!
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			#DIV/0!			#DIV/0!
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni			#DIV/0!			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!			#DIV/0!
8	Kambrau	Waho			#DIV/0!			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	9	0	979	0	0

Sumber: Bidang Yankes, 2020

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####		0	#####
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####		0	#####
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####		0	#####
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####		0	#####
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####		0	#####
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####		0	#####
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####		0	#####
8	Kambrau	Waho			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####		0	#####
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####		0	#####
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####		0	#####
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	

Sumber: Bidang Yankes, 2020

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	662	1.287	1.949	582	88	708	55	1.290	66	248	43	556	79	804	62
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	2.971	1.892	4.863	1.029	35	1.478	78	2.507	52	253	25	376	25	629	25
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	1.536	1.432	2.968	1.455	95	1.336	93	2.791	94	24	2	74	6	98	4
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	576	672	1.248	466	81	551	82	1.017	81	123	26	140	25	263	26
8	Kambrau	Waho	852	2.391	3.243	798	94	1.007	42	1.805	56	22	3	31	3	53	3
9	Arguni Bawah	Tanusan	93	342	435	87	94	278	81	365	84	18	21	65	23	83	23
10	Yamor	Yamor	54	77	131	47	87	60	78	107	82	17	36	17	28	34	32
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.744	8.093	14.837	4.464	66	5.418	67	9.882	67	705	16	1.259	23	1.964	20

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	92	128	220	52	57	74	58	126	57
2	Kaimana	Lobo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	159	139	298	117	74	111	80	228	77
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	27	26	53	13	48	17	65	30	57
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	216	177	393	161	75	107	60	268	68
8	Kambrau	Waho	144	150	294	133	92	143	95	276	94
9	Arguni Bawah	Tanusan	26	16	42	20	77	14	88	34	81
10	Yamor	Yamor	9	11	20	3	33	6	55	9	45
JUMLAH (KAB/KOTA)			673	647	1.320	499	74	472	73	971	74

Sumber : Bidang P2P, 2020

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana						
2	Kaimana	Lobo						
3	Teluk Etna	Kiruru						
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer						
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni						
6	Buruway	Kambala						
7	Buruway	Tairi						
8	Kambrau	Waho						
9	Arguni Bawah	Tanusan						
10	Yamor	Yamor						
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber : Bidang Kesmas, 2020
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	Kaimana	213	28	51	27	49	55	7
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!		#DIV/0!	0	
3	Teluk Etna	Kiruru	13	6	46	7	54	13	
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	3		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	1			1	100	1	
6	Buruway	Kambala	5			1	100	1	
7	Buruway	Tairi	6	4	67	2	33	6	1
8	Kambrau	Waho			#DIV/0!		#DIV/0!	0	
9	Arguni Bawah	Tanusan	26	1	33	2	67	3	1
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!		#DIV/0!	0	
11	Kaimana	RSUD	273	19	45	23	55	42	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			540	58	48	63	52	121	14
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			540						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								196	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2020								327	
CASE DETECTION RATE (%)								37,0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								35,7	

Sumber: Bidang P2P, 2020

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH
1	Kaimana	Kaimana	28	27	55	28	27	55	9	32	20	74	29	53	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	5
2	Kaimana	Lobo			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	6	7	13	6	7	13			0	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni		1	1		1	1	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala		1	1		1	1	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Buruway	Tairi	4	2	6	4	2	6	3	75	0	3	50			0	0	0	3	75	0	0	0	3	50			0	
8	Kambrauw	Waho			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	1	2	3	1	2	3			0	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Yamor	Yamor			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	3	#DIV/0!	#DIV/0!	3	#DIV/0!	3	#DIV/0!	3	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	#DIV/0!	3	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Kaimana	RSUD	19	23	42	19	23	42			0	0	0			0	5	22	5	12	0	0	5	22	5	12	2	5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			58	63	121	58	63	121	12	21	20	32	32	26	3	5	5	8	8	7	15	26	25	40	40	33	5	4	

Sumber: Bidang P2P, 2020

873,50

8

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0
2	5 - 14 TAHUN			0	0
3	15 - 19 TAHUN			0	0
4	20 - 24 TAHUN	1		1	9
5	25 - 49 TAHUN	3	7	10	91
6	≥ 50 TAHUN			0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	7	11	
PROPORSI JENIS KELAMIN		36,4	63,6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					120
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					120
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100,0

Sumber: Bidang P2P, 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	35.733	5.964	935	309	5	341	36	309	100	300	88	341	100
2	Kaimana	Lobo	2.242	374	64	42	11	52	81	42	100	52	100	52	100
3	Teluk Etna	Kiruru	3.975	664	108	60	9	48	45	60	100	48	100	48	100
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	3.303	551	64	86	16	51	80	86	100	51	100	51	100
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	2.288	382	65	16	4	29	44	16	100	29	100	29	100
6	Buruway	Kambala	2.681	447	62	14	3	11	18	14	100	11	100	11	100
7	Buruway	Tairi	2.024	338	52	57	17	49	93	57	100	49	100	49	100
8	Kambrau	Waho	3.079	514	73	98	19	33	45	98	100	33	100	33	100
9	Arguni Bawah	Tanusan	3.870	646	120	52	8	33	28	52	100	33	100	33	100
10	Yamor	Yamor	2.624	438	84	0	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			61.820	10.319	1.627	734	7	647	40	734	100	606	94	647	100
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				1.669	1.171										

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	3	3	6	25	14	39	28	17	45
2	Kaimana	Lobo			0			0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru			0	3		3	3	0	3
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			0			0	0	0	0
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni			0			0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	1	0	1			0	1	0	1
7	Buruway	Tairi			0			0	0	0	0
8	Kambrau	Waho			0			0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	4	0	4	2	3	5	6	3	9
10	Yamor	Yamor			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	3	11	30	17	47	38	20	58
PROPORSI JENIS KELAMIN			72,7	27,3		63,8	36,2		65,5	34,5	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									115,4	69,2	93,8

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kaimana	Kaimana	45	0	0	0	0	8	18	
2	Kaimana	Lobo	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
3	Teluk Etna	Kiruru	3	0		0			0	
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
6	Buruway	Kambala	1	0		0			0	
7	Buruway	Tairi	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
8	Kambrau	Waho	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
9	Arguni Bawah	Tanusan	9	0		0			0	
10	Yamor	Yamor	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			58	0	0	0	0	8	14	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kaimana	Kaimana	3	3	6	25	14	39	28	17	45	
2	Kaimana	Lobo			0			0	0	0	0	
3	Teluk Etna	Kiruru			0	3		3	3	0	3	
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			0			0	0	0	0	
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni			0			0	0	0	0	
6	Buruway	Kambala	1		1			0	1	0	1	
7	Buruway	Tairi			0			0	0	0	0	
8	Kambrauw	Waho			0			0	0	0	0	
9	Arguni Bawah	Tanusan	4		4	2	3	5	6	3	9	
10	Yamor	Yamor			0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	3	11	30	17	47	38	20	58	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												9,4

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kaimana	Kaimana	19	20	39	7	37	13	65	20	51	9	11	20	6	67	11	100	17	85
2	Kaimana	Lobo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	4	2	6	1	25	2	100	3	50	5	4	9		0		0	0	0
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	2	5		0		0	0	0
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni		1	1		#DIV/0!		0	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	2	1	3	1	50	1	100	2	67	2	1	3		0		0	0	0
7	Buruway	Tairi	2	1	3	1	50		0	1	33	1	2	3		0		0	0	0
8	Kambrau	Waho			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	2	4		0		0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan		1	1		#DIV/0!		0	0	0		2	2		#DIV/0!		0	0	0
10	Yamor	Yamor			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	26	53	10	37	16	62	26	49	22	24	46	6	27	11	46	17	37

Sumber: Bidang P2P, 2020

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kaimana	Kaimana		
2	Kaimana	Lobo		
3	Teluk Etna	Kiruru		
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer		
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni		
6	Buruway	Kambala		
7	Buruway	Tairi		
8	Kambrauw	Waho		
9	Arguni Bawah	Tanusan		
10	Yamor	Yamor		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P, 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS		
L	P	L+P	L	P	L+P					L	P	L+P					L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana			0				0				0			0			0
2	Kaimana	Lobo			0				0				0			0			0
3	Teluk Etna	Kiruru			0				0				0			0			0
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			0				0				0			0			0
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni			0				0				0			0			0
6	Buruway	Kambala			0				0				0			0			0
7	Buruway	Tairi			0				0				0			0			0
8	Kambrau	Waho			0				0				0			0			0
9	Arguni Bawah	Tanusan			0				0				0			0			0
10	Yamor	Yamor			0				0				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																0,0	0,0	0,0	

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			#DIV/0!
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!
8	Kambraw	Waho			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	Buruway	Kambala	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	Buruway	Tairi	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	Kambrau	Waho	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	Yamor	Yamor	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	Kaimana	RSUD	26	30	56			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	30	56	0	0	0	0	0	0	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			42,1	48,5	90,6							

Sumber: Bidang P2P, 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaimana	Kaimana	1.127	1.102	25	1.127	100	11	9	20	20	100			0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	197	1	196	197	100	7	15	22	22	100			0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	120		120	120	100	8	2	10	10	100			0	0	0	0
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	106		106	106	100		2	2	2	100			0	#DIV/0!	0	0
5	Teluk Arguni Atas	Tugami	93	1	92	93	100	3	1	4	3	75			0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	63		63	63	100			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	36		36	36	100		1	1	1	100			0	#DIV/0!	0	0
8	Kambrau	Waho	57		57	57	100	9	8	17	13	76			0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	331	74	257	331	100	20	23	43	43	100			0	0	0	0
10	Yamor	Yamor	317		317	317	100	4	5	9	9	100			0	0	0	0
11	RSUD		1.050	1.050		1.050	100	28	28	56	56	100				0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.497	2.228	1.269	3.497	100	90	94	184	179	97	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								1,5	1,5	2,98								

Sumber: Bidang P2P, 2020

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana			0			0			0			0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo			0			0			0			0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru			0			0			0			0	0	0	0
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			0			0			0			0	0	0	0
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni			0			0			0			0	0	0	0
6	Buruway	Kambala			0			0			0			0	0	0	0
7	Buruway	Tairi			0			0			0			0	0	0	0
8	Kambrauw	Waho			0			0			0			0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan			0			0			0			0	0	0	0
10	Yamor	Yamor			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P, 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	67	67	100
2	Kaimana	Lobo	0	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	3	3	100
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	4	3	75
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	0	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	17	15	88
8	Kambrau	Waho	0	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	16	14	88
10	Yamor	Yamor	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			107	102	95

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	50	36	72
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			#DIV/0!
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!
8	Kambrau	Waho			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			50	36	72

Sumber: Bidang P2P, 2020

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	305	55	18	33	60	45	15	25	56
2	Kaimana	Lobo	320	115	36	46	40		0		#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	129	90	70	41	46		0		#DIV/0!
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	304	87	29	43	49		0		#DIV/0!
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	186	35	19	8	23		0		#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	366	115	31	62	54		0		#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	245	115	47	20	17		0		#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	590	156	26	50	32		0		#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	391	189	48	21	11		0		#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	197	52	26	10	19		0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.033	1.009	33	334	33	45	1,5	25	56

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	Kaimana	11	2	18		0		0
2	Kaimana	Lobo	8		0		0		0
3	Teluk Etna	Kiruru	5		0		0		0
4	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14		0		0		0
5	Teluk Arguni Atas	Tugarni	10		0		0		0
6	Buruway	Kambala	5		0		0		0
7	Buruway	Tairi	5		0		0		0
8	Kambrau	Waho	7	2	29		0		0
9	Arguni Bawah	Tanusan	15		0		0		0
10	Yamor	Yamor	6		0		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	4	5	0	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas, 2020

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

